



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

TAHUN 2024-2028

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
TAHUN 2024**


KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan hidayah dan rahmat-Nya, serta dedikasi luar biasa dari tim penyusun, Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat (Renstra FKIP Unsulbar) periode 2025-2029 ini dapat diselesaikan. Renstra ini disusun atas pertimbangan tantangan dan prospek yang harus dihadapi oleh FKIP Unsulbar, terutama yang berkaitan dengan: (a) kondisi kekinian internal FKIP Unsulbar sebagai fakultas baru pada perguruan tinggi yang juga baru; (b) semakin tingginya tuntutan akan pelayanan prima yang terstandarisasi, khususnya pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi; (c) pergeseran animo masyarakat terhadap pendidikan dan dunia kerja sebagai akibat dari perkembangan teknologi era industri 4.0; dan (d) revitalisasi kelembagaan dan arah kebijakan pemerintah terhadap perguruan tinggi, khususnya lembaga pendidikan tinggi kependidikan.

Berdasarkan persoalan tersebut, arah kebijakan dan pengembangan FKIP Unsulbar periode 2025-2029 diorientasikan pada isu-isu sebagai berikut: (a) pengembangan dan penguatan eksistensi kelembagaan, (b) peningkatan kualitas dan efektivitas pelayanan akademik dan administrasi, (c) peningkatan kualitas penelitian, PPM, dan publikasi. (d) pembinaan kemahasiswaan dan alumni, (e) peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, dan (f) pengembangan dan peningkatan kerjasama

Renstra ini disusun melalui serangkaian pembahasan, baik melalui workshop, rapat kerja, dan tim perumus, dengan melibatkan berbagai pihak seperti pimpinan universitas dan fakultas, unsur senat fakultas, pimpinan program studi, dosen, gugus penjaminan mutu, unit pendukung dalam fakultas dan prodi, staf administrasi, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah daerah, dan unsur strategis lainnya. Oleh karena itu, pimpinan dan keluarga besar FKIP Unsulbar menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan, perumusan, dan penyelesaian renstra ini dalam kerangka mewujudkan FKIP Unsulbar sebagai institusi yang berkinerja, berinovasi, bereputasi, dan bermartabat malabbiq.

Akhirnya, dengan mengucap syukur alhamdulillah robbil 'alamin, Renstra FKIP Unsulbar ini ditetapkan dan disahkan pemberlakuannya melalui Surat Keputusan Dekan Nomor 031/UN55.10/HK.04/2024 oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat.

Majene, 08 Januari 2024
Dekan,

Dr. H. Ruslan, M.Pd.

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

1. Gambaran Umum

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) adalah salah satu Fakultas di Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar) yang menaungi tujuh program studi yakni Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Pendidikan Teknologi Informasi (PTI). Sampai dengan akhir tahun 2024, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki 125 dosen tetap dan 38 tenaga kependidikan. Fakultas ini juga dipimpin oleh Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan I bidang akademik, Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, Alumni, dan IT. Pada tingkat program studi, pengelolaan dipimpin oleh Koordinator Program Studi.

Adapun visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yakni pada Tahun 2040 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat berkinerja unggul dalam pengembangan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis pendidikan, agama, dan budaya untuk menyelesaikan masalah lokal, nasional dan internasional. Untuk mencapai visi tersebut, ada beberapa misi yang akan ditempuh yakni:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdedikasi tinggi, dan berakhlak mulia dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan pembangunan, khususnya di bidang pendidikan.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi berbasis pendidikan dan budaya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi.
- c. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, khususnya bidang pendidikan, untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan peradaban yang religius.
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, organisasi profesi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat, baik nasional maupun internasional.
- e. Membangun sistem tata kelola yang bermutu, transparan, dan bertanggung jawab.

Visi dan misi tersebut akan menjadi motivasi bagi segenap civitas akademik FKIP untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni, khususnya ilmu pendidikan yang semakin maju dan bersifat global. Selain itu, dengan adanya visi dan misi yang ingin dicapai, FKIP mengembangkan paradigma baru yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) dalam bentuk kebijakan yang mampu beradaptasi dan sekaligus mengantisipasi perubahan global yang terjadi serta rencana yang ingin dicapai yang berdasar pada situasi terkini

dan kecenderungan di masa yang akan datang baik di lingkungan internal maupun eksternal. Selain itu, untuk menjamin bahwa Renstra dijalankan dan mencapai hasil sesuai dengan target yang ditetapkan, maka monitoring dan evaluasi perlu dilakukan sebagai bentuk pemantauan kinerja Renstra FKIP Unsulbar secara periodik yang selalu dikaitkan dengan pencapaian Renstra sebelumnya.

Renstra tahun 2019-2023 telah disusun dan telah dijalankan. Sejumlah hasil telah dicapai dibarengi dengan berbagai kendala dan tantangan yang telah dihadapi dan ditemukan bahwa sejumlah kondisi yang belum ideal sesuai dengan yang diharapkan. Masih ada beberapa hal yang belum terbentuk dari segi Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan pada Renstra 2019-2023, seperti Unit Pengelola Diklat, Unit Perpustakaan Fakultas, Koperasi Pegawai, ruangan dosen, maupun sekretariat pengurus himpunan mahasiswa di lingkup FKIP Unsulbar. Selain itu, ada pula hal-hal yang belum tersedia seperti dokumen tugas-pokok dan tanggung jawab yang jelas semua unit kerja, standar operasional prosedur (SOP) untuk aktivitas layanan administrasi dan sistem repositori fakultas untuk pendokumentasian skripsi mahasiswa dan karya dosen.

Hal-hal yang harus dioptimalkan dari segi peningkatan kualitas dan efektivitas pelayanan akademik dan administrasi antara lain ketersediaan dan keterlaksanaan SOP tata laksana mutasi dan perpindahan mahasiswa, perkuliahan berbasis luaran/capaian, bahan praktikum, jumlah terbitan cetak berkala jurnal ilmiah yang ada di perpustakaan dan belum tersedia judul buku elektronik dalam dokumen *e-library* yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa. Selain itu, rata-rata waktu tempuh penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa masih dalam jangka waktu 8 bulan, dan belum mencapai target 6 bulan masa penyelesaian masa studi sehingga rata-rata masa penyelesaian studi mahasiswa masih mencapai 4,7 tahun, dan belum mencapai target 4 tahun penyelesaian masa studi. Hal lain yang harus dipertimbangkan pula adalah belum dilakukan pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja penasihat akademik (PA).

Adapun dari segi peningkatan kualitas penelitian, PPM, dan publikasi ditemukan bahwa jumlah artikel yang dipublikasi pada jurnal internasional mencapai jumlah 6 publikasi, belum mencapai jumlah total publikasi sebanyak 7 artikel, FKIP belum memiliki jurnal yang berindeks internasional, belum terdapat modul ber-ISSN dan diterbitkan, belum mencapai target modul berISSN sebanyak 4 modul, belum terdapat karya inovatif yang mendapatkan penghargaan pada lingkup FKIP Unsulbar, belum mencapai target sebanyak 1 karya, belum terdapat karya dosen yang mendapatkan paten, belum mencapai target karya dosen yang mendapatkan paten yaitu sebanyak 1 karya, banyaknya dosen yang menjadi penyaji pada forum ilmiah nasional sebanyak 2 dosen, belum mencapai target sebanyak lebih dari 20 dosen, banyaknya kegiatan forum ilmiah internasional yang dilaksanakan, belum mencapai target 1 kali pelaksanaan forum ilmiah

internasional dan belum terdapat layanan pendidikan yang dilaksanakan secara bermitra dengan melibatkan dosen dan/atau mahasiswa.

Hal yang harus dioptimalkan dari segi pembinaan kemahasiswaan dan mutu lulusan adalah banyaknya program inovatif berskala nasional, banyaknya program/kegiatan yang dilaksanakan secara bermitra dengan pihak eksternal, banyaknya prodi yang telah melaksanakan pengukuran kemampuan bahasa Inggris berupa *English Proficiency Test for Internal Control (EPTIC)* sebagai syarat ujian skripsi, pendataan peningkatan dalam skor rata-rata kemampuan bahasa Inggris (*EPTIC*), banyaknya mahasiswa yang memenangi lomba berbasis bahasa Inggris tingkat lokal maupun nasional, banyaknya mahasiswa yang memenangi lomba karya tulis ilmiah tingkat lokal, banyaknya usulan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang mendapatkan anggaran dari dikti, banyaknya karya inovatif yang mendapatkan penghargaan tingkat lokal, banyaknya mahasiswa yang memenangi lomba bidang seni tingkat internasional, banyaknya mahasiswa yang memenangi lomba bidang olahraga tingkat nasional maupun internasional, banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas kelembagaan yang dilakukan prodi/fakultas belum mencapai target, banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas kelembagaan yang dilakukan prodi/fakultas, persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebanyak 68%, belum mencapai target 100% serta jumlah PPM dosen yang melibatkan mahasiswa sebanyak 82%, belum mencapai target 100%.

Terakhir dari segi peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan ditemukan bahwa belum terdapat dosen berkualifikasi doktor dari PT luar negeri, belum terdapat staf yang memiliki sertifikat kompetensi bidang administrasi kepastakaan, belum terdapat dosen yang mengikuti kegiatan pada pertemuan forum organisasi perguruan tinggi luar negeri, banyaknya dosen yang mengikuti pertemuan forum organisasi profesi sebanyak 2 dosen, belum mencapai 3 dosen, belum terdapat nominal uang (dalam rupiah) yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan lembaga pemerintah/ kementerian, belum terdapat nominal uang (dalam rupiah) yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan unit/SKPD pemerintah daerah, belum terdapat lembaga non pemerintah/LSM yang mengikatkan kerjasama berbasis MoU/MoA, belum terdapat kegiatan yang dilaksanakan atas kerjasama dengan lembaga non pemerintah/LSM, belum terdapat nominal uang (dalam rupiah) yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan lembaga non pemerintah/LSM, belum terdapat nominal uang (dalam rupiah) yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan dunia usaha dan industri, jumlah nominal uang (dalam rupiah) yang diperoleh dari kontribusi *sponsorship* dunia usaha dan dunia industry (DUDI) untuk mendukung kegiatan fakultas, dan terdatanya distribusi dan posisi kerja semua alumni sekitar 50% alumni.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu disusun Renstra untuk kurun waktu 5 tahun ke depan yakni 2025 sampai dengan 2029. Renstra ini bersifat umum, yang dalam implementasinya akan dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan Fakultas dan Jurusan/Program Studi.

2. Isu Strategis

Berdasarkan kondisi umum yang telah digambarkan di atas, dirumuskan enam isu strategis dalam pengembangan program FKIP Universitas Sulawesi Barat pada periode 2024-2026 yang dikaitkan dengan pencapaian Indikator Kinerja Pencapaian (IKU) untuk Perguruan Tinggi. Isu strategi ini diharapkan dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang dan di sisi lain, dapat meminimalisasi kelemahan dan ancaman. Keenam isu strategis tersebut antara lain:

- a. Penguatan dan pematapan kinerja manajemen kelembagaan yang meliputi bidang manajemen sumber daya manusia, keuangan, sumber daya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi yang sekaligus akan meraih IKU 8 yakni Program studi berstandar internasional.
- b. Peningkatan kualitas dan efektivitas pelayanan akademik dan administrasi sekaligus menerapkan IKU 7 yakni Kelas yang kolaboratif dan partisipatif.
- c. Peningkatan kualitas penelitian, PPM, dan publikasi melalui kinerja penyelenggaraan pendidikan, kinerja penyelenggaraan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini penerapan IKU 2, 3 dan 5 yakni Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, Dosen berkegiatan di luar kampus dan Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.
- d. Pembinaan kemahasiswaan dan mutu lulusan untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja sekaligus menerapkan IKU 1 yakni lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak.
- e. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang membantu penerapan IKU 4 dan IKU 7 yakni Praktisi mengajar di dalam kampus dan Kelas yang kolaboratif dan partisipatif.
- f. Penguatan reputasi FKIP Universitas Sulawesi Barat melalui pengembangan dan peningkatan kerjasama sekaligus menerapkan IKU 6 Program Studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia.

B. Potensi dan Permasalahan

Perlu dilakukan evaluasi diri untuk memastikan kesinambungan, keteraturan, dan konsistensi dari langkah organisasi FKIP selama kurun waktu 5 tahun ke depan, serta untuk memahami posisi strategis fakultas saat ini berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh universitas. Seperti yang telah diketahui, FKIP Unsulbar merupakan fakultas yang masih relatif baru terbentuk apabila dibandingkan dengan fakultas lain di lingkungan Universitas Sulawesi Barat, namun meskipun masih berusia muda, FKIP Unsulbar ditantang untuk melakukan akselerasi agar dapat segera menyesuaikan diri dengan perubahan universitas yang memantapkan diri untuk menjadi fakultas

yang bertaraf Nasional dan Internasional. Berikut merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki FKIP Universitas Sulawesi Barat saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang pada lima kelompok, yaitu kelompok pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, pengembangan sumberdaya manusia, serta kelembagaan dan kerjasama. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi FKIP Unsulbar dalam lima bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya.

1. Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

Keberadaan dan kemajuan FKIP Unsulbar sebagai institusi pendidikan sangat ditentukan oleh dinamika lingkungan internal dan eksternal. Untuk merealisasikan visi FKIP Universitas Sulawesi Barat ke depan, analisis lingkungan internal dan eksternal sangat diperlukan. Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan FKIP Universitas Sulawesi Barat, sementara analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang akan dihadapi. Analisis *SWOT* diharapkan dapat menghasilkan strategi-strategi jitu dalam proses transformasi FKIP Unsulbar.

a. Kekuatan FKIP Unsulbar

1) Kelembagaan

Komitmen FKIP Unsulbar terhadap pengembangan pendidikan merupakan kekuatan yang utama dalam memajukan FKIP Unsulbar (tabel 1.2). Kekuatan FKIP Unsulbar dari aspek kelembagaan selanjutnya tercermin dari rencana operasional dan evaluasi akuntabilitas kinerja (tabel 1.2). Dalam hal ini, FKIP Unsulbar memiliki rencana jangka pendek dan juga jangka panjang dalam mengembangkan diri. Selanjutnya, faktor kekuatan yang mendukung pada aspek kelembagaan yaitu terkait dengan kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat melalui pemberian beasiswa, tata kelola berbasis *good faculty governance*, dan ketersediaan program S1 untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan (tabel 1.2). Terkait dengan ketersediaan program studi di FKIP Unsulbar, saat ini terdapat 7 program studi kependidikan jenjang sarjana dengan variasi keilmuan yang sangat dibutuhkan masyarakat dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Biologi yang telah terakreditasi Baik Sekali, serta prodi PGSD dan IPA yang telah terakreditasi, karena kebutuhan guru di seluruh wilayah Indonesia khususnya Provinsi Sulawesi Barat akan terus ada dan membutuhkan guru-guru yang memiliki keahlian di bidang studi yang spesifik.

2) Akademik

Ada 3 aspek akademik yang menjadi kekuatan FKIP Unsulbar dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia umumnya dan provinsi Sulawesi Barat khususnya. Aspek yang paling

utama yaitu tersedianya subunit Pengenalan Lapangan Persekolahan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru (tabel 1.2). Program PLP yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa FKIP Unsulbar dapat memberikan pengalaman nyata bagi alumni. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan yang melibatkan sekolah-sekolah mitra dan juga dosen FKIP sebagai pembimbing kegiatan PLP tersebut. Dua aspek lainnya yang menjadi kekuatan FKIP Unsulbar yaitu tersedianya Gugus Penjaminan Mutu (GPM) fakultas dan peningkatan IPK serta percepatan masa studi lulusan. Terkait dengan GPM, FKIP telah menjalankan kegiatan penjaminan mutu fakultas terkait tridharma perguruan tinggi dan melakukan evaluasi berkala setiap tahunnya guna mengevaluasi kemajuan dan peningkatan mutu akademik dan pelayanan di FKIP Unsulbar. Sementara itu, IPK lulusan FKIP Unsulbar terus mengalami peningkatan dimana di tahun 2024 rata-rata IPK lulusan 3,33 dengan kategori sangat memuaskan dengan rata-rata masa studi 4,33 tahun untuk program sarjana. IPK yang diperoleh oleh mahasiswa lulusan FKIP memberikan kekuatan dan dukungan bagi mahasiswa untuk dapat bersaing di dunia kerja dan industri bidang pendidikan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

3) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi salah satu pendukung kekuatan FKIP Unsulbar dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia umumnya dan provinsi Sulawesi Barat khususnya. Dari 5 aspek pendukung SDM, 2 aspek utama yang berkontribusi dalam memberikan kekuatan FKIP Unsulbar menjadi fakultas yang unggul yaitu pertama tentang jumlah dosen dengan rasio mahasiswa (1:29), yang mendukung kualitas tridharma perguruan tinggi. Kedua terkait dengan peningkatan kualifikasi, produktivitas, dan inovasi dosen FKIP yang berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kemajuan dan perbaikan kualitas pengajaran di FKIP Unsulbar (tabel 1.2). Produktivitas dosen ditunjukkan dengan jumlah publikasi di jurnal maupun prosiding internasional dan nasional. Sementara itu 3 aspek SDM lainnya yang menunjang kekuatan FKIP Unsulbar yaitu terkait dengan peningkatan jumlah dosen yang mendapat penghargaan akademik, sistem rekrutmen dosen dan pegawai yang berdasarkan pada kebutuhan dan rasio dosen dan mahasiswa, serta layanan akademik dan kemahasiswaan yang diberikan oleh tenaga kependidikan di FKIP Unsulbar telah berjalan secara optimal dan memperhatikan standar mutu pelayanan. Khusus pada aspek prestasi dosen, beberapa dosen FKIP memperoleh penghargaan dari Universitas Sulawesi Barat yaitu sebagai dosen dengan publikasi terbanyak di jurnal bereputasi internasional, pengelola jurnal terindeks SINTA, dan dosen dengan jumlah HAKI di tahun 2023.

4) Fasilitas

Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas di FKIP Unsulbar menjadi kekuatan FKIP dalam mengembangkan institusi dan juga bersaing dengan institusi sejenis di Indonesia maupun di skala Internasional. Terdapat 3 aspek fasilitas yang mendukung FKIP Unsulbar yaitu yang pertama

terkait ketersediaan ruangan belajar khusus seperti laboratorium terpadu, microteaching, dan UPT Bahasa yang mendukung perkuliahan dan penelitian (tabel 1.2). Ruang belajar/laboratorium merupakan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan lulusan FKIP Unsulbar. Fasilitas berikutnya yang menjadi kekuatan FKIP Unsulbar dalam pengembangan institusi dan bersaing dengan institusi lainnya yaitu terkait ketersediaan perpustakaan cabang FKIP yang menyediakan koleksi bacaan yang cukup dan sarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan juga penelitian. Selanjutnya, FKIP juga telah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai seperti ketersediaan infokus dan jaringan internet untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas.

5) Pendanaan

Pendanaan yang menjadi kekuatan FKIP Universitas Sulawesi Barat yaitu terkait dengan peningkatan jumlah dosen yang memenangkan program hibah kompetisi yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan inovasi dalam pembelajaran (tabel 1.2). Sebagai contoh, beberapa prodi FKIP memperoleh hibah dari LPPMP untuk peningkatan dan pengembangan kurikulum berbasis OBE dan merdeka belajar. Kekuatan FKIP dari aspek pendanaan juga tercermin dari bantuan yang diperoleh oleh dosen-dosen FKIP untuk penerbitan bahan ajar dari LPPMP, hibah penelitian dan pengabdian dari LPPM, Kemenristekdikti, Pemerintah Daerah, serta insentif publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi dari LPPM. Selain itu, arus pendanaan dari instansi-instansi terkait penelitian pendidikan serta tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *twinning*, *sister university* serta *double degree* sangat terbuka.

b. Kelemahan FKIP Unsulbar

1) Kondisi Dosen

Walaupun FKIP Unsulbar memiliki jumlah dosen yang sudah cukup tetapi rasio antara dosen dengan mahasiswa di prodi-prodi tertentu masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Dikti. Selain itu, dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala ke atas masih sangat terbatas, bahkan belum ada satu pun guru besar. Oleh karena itu, perlu percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen. Selain itu, ada beberapa juga belum memperoleh NIDN sehingga tidak dapat mengurus sertifikasi dosen dan sulit memperoleh hibah kompetisi bidang penelitian dan pengabdian di tingkat nasional.

2) Penguasaan Teknologi Digital dan Bahasa Inggris

Penguasaan teknologi digital oleh dosen-dosen FKIP Universitas Sulawesi Barat masih perlu ditingkatkan seiring semakin banyaknya *platform* digital terutama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain kemampuan teknologi digital, kemampuan bahasa Inggris masih menjadi kelemahan bagi dosen-dosen FKIP Universitas Sulawesi Barat. Rendahnya kemampuan berbahasa

inggris berdampak pada peningkatan publikasi ilmiah dosen-dosen FKIP Universitas Sulawesi Barat di jurnal internasional bereputasi. Banyak dosen-dosen yang kurang termotivasi untuk menulis dan menerbitkan karya-karya penelitian mereka di jurnal terindeks dan prosiding internasional. Ancaman ini perlu menjadi perhatian khusus bagi FKIP Unsulbar untuk merancang dan mengembangkan program yang mampu mendukung kemampuan bahasa inggris dosen-dosen FKIP khususnya terkait dengan kemampuan bahasa dalam mendukung publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi.

3) Relevansi

Kelemahan yang dihadapi oleh FKIP Unsulbar yaitu terkait dengan kurikulum prodi yang sepenuhnya belum memberikan capaian tambahan untuk lulusan. Hal ini dianggap perlu guna mempersiapkan lulusan FKIP yang mampu bersaing di dunia kerja di bidang pendidikan namun mampu berwirausaha atau memiliki keterampilan tambahan lainnya. Aspek lainnya yang menjadi faktor kelemahan FKIP Unsulbar yaitu regulasi rekrutmen dosen dan karyawan yang bergantung pada regulasi pemerintah pusat. Hal ini tentu akan mempengaruhi rencana jangka panjang FKIP untuk membuka program-program studi S1 dan S2.

4) Daya Saing Lulusan

Banyaknya lulusan pada bidang yang sama dari program studi institusi lain menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa FKIP Unsulbar untuk mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional (tabel 1.2). Hal ini disebabkan masih rendahnya beberapa kompetensi yang dimiliki oleh lulusan FKIP Unsulbar yang sejalan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri pendidikan, antara lain kemampuan berbahasa asing dan penguasaan teknologi. Akibatnya, kompensasi awal lulusan FKIP Unsulbar masih di bawah UMR. Selain dua aspek di atas, kurikulum prodi yang belum bisa direkonstruksi secara cepat terhadap dinamika kehidupan masyarakat juga menjadi faktor rendahnya daya saing lulusan. Kecepatan program studi dalam mengkonstruksi kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS masih sangat beragam. Aspek berikutnya yaitu rendahnya relevansi kegiatan penelitian/pengabdian dengan pendidikan kepada masyarakat juga menjadi alasan yang mempengaruhi kualitas lulusan FKIP Unsulbar. Dalam hal ini kegiatan penelitian dan pengabdian serta hasil-hasilnya belum dimanfaatkan dalam perbaikan pembelajaran.

c. Peluang FKIP Unsulbar

1) Tersedianya Sumber Dana dari Dalam dan Luar Negeri

FKIP Unsulbar memiliki peluang untuk memperoleh berbagai dana hibah dari dalam dan luar negeri untuk peningkat kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi seperti pendanaan kegiatan *visiting lecturer*, *postdoctoral*, dan *exchange students* (tabel 1.2). Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *twinning*, *sister university* serta *double degree* merupakan peluang bagi FKIP Unsulbar untuk peningkatan

dan pengembangan tridharma perguruan tinggi. Selain itu, peluang tersedianya kerjasama (MoU) di tingkat nasional maupun internasional untuk ditindak lanjuti secara optimal ke depannya. Institusi pendidikan dan riset regional maupun internasional seperti *SEAMEO*, *ICRAF* serta *Publicly Funded Research Agencies* dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset FKIP Unsulbar.

2) Minat Mahasiswa Kuliah

Lahirnya Undang-Undang Guru Dosen Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang mengakui guru sebagai profesi, mengakibatkan tingginya minat masyarakat memilih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ditambah lagi dukungan program beasiswa yang ada di Unsulbar. Hal ini menyebabkan minat lulusan SMA sederajat untuk memasuki Universitas Sulawesi Barat, khususnya FKIP, meningkat. Selanjutnya, masyarakat mulai memiliki kesadaran dan kemampuan ekonomi untuk mendukung anak-anaknya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3) Pembukaan Prodi Baru

FKIP Unsulbar memiliki kesempatan untuk membuka prodi baru baik sarjana maupun magister (tabel 1.2). FKIP Unsulbar Barat memiliki peluang yang besar untuk membuka program Magister Pendidikan mengingat belum ada satupun prodi Magister Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat. Selain itu, peluang pembukaan prodi S2 seperti Magister Pendidikan Dasar mempunyai peluang yang besar untuk dibuka. Minat lulusan dan guru-guru di Provinsi Sulawesi Barat untuk melanjutkan studi sangat tinggi. Selain itu, ketersediaan beasiswa untuk mahasiswa FKIP menjadi peluang bagi peningkatan kualitas pendidikan dan peluang untuk mahasiswa menjadikan FKIP sebagai pilihan utama untuk melanjutkan studi di Unsulbar.

4) Pemanfaatan TIK

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi peluang besar bagi FKIP Unsulbar untuk mengembangkan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya di Provinsi Sulawesi Barat. Dalam hal ini, FKIP Universitas Sulawesi Barat perlu menghasilkan dan mengembangkan model-model dan produk inovatif pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan oleh dunia pendidikan. FKIP Unsulbar memiliki peluang untuk bekerjasama di tingkat regional dan nasional maupun internasional dalam mengembangkan riset berbasis TIK. Peluang ini menjadi pembuka jalan bagi terwujudnya visi FKIP Unsulbar.

d. Ancaman

Perkembangan teknologi yang sangat cepat menyebabkan sarana pembelajaran dan peralatan TIK tidak sesuai kebutuhan. Hal ini menjadi ancaman tersendiri bagi FKIP Unsulbar untuk senantiasa mengembangkan sarana dan prasarana yang sejalan dengan perkembangan teknologi.

Meningkatnya jumlah dan kualitas institusi pendidikan guru di tingkat nasional maupun internasional menjadi ancaman tersendiri bagi FKIP Unsulbar. FKIP Unsulbar perlu terus

meningkatkan kualitas SDM dan kegiatan Tridharma perguruan tinggi sehingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi yang ada di tingkat nasional, maupun internasional.

Kondisi perekonomian yang berfluktuatif memberi imbas kepada kemampuan ekonomi keluarga mahasiswa untuk membiayai keperluan pendidikannya juga menjadi ancaman untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa FKIP. Sebagai contoh, mahasiswa yang berprestasi dan orang tuanya terkena dampak perekonomian yang berfluktuatif akan mempengaruhi kesuksesan mereka dalam pelaksanaan perkuliahan di FKIP Unsulbar.

Ancaman berikutnya yaitu globalisasi dan perdagangan bebas termasuk di dalamnya persaingan dengan institusi pendidikan guru di kawasan Asia Tenggara dalam memperoleh calon mahasiswa yang potensial. FKIP Unsulbar senantiasa perlu melakukan peningkatan nilai tambah untuk memenangkan persaingan secara bebas.

Analisis kuantitatif dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki FKIP Universitas Sulawesi Barat saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa yang akan datang pada berbagai aspek dilakukan melalui analisis dari nilai skor dan bobotnya. Dari analisis tersebut akan diperoleh gambaran tentang strategi yang harus dibuat dan dijalankan oleh pimpinan fakultas agar visi fakultas dapat tercapai sesuai harapannya. Analisis tersebut merupakan analisis *SWOT* yang disajikan dalam Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.1. Analisis SWOT FKIP Unsulbar Bagian *Strengths*/Kekuatan

| No. | Uraian | Bobot | Skor | Nilai |
|-----|--|-------|------|-------|
| 1. | Komitmen FKIP Universitas Sulawesi Barat terhadap pengembangan pendidikan | 0,06 | 3,31 | 0,20 |
| 2. | Memiliki 7 prodi sarjana (S1), yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat bidang pendidikan | 0,04 | 3,41 | 0,14 |
| 3. | Peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan rendahnya masa studi mahasiswa FKIP memungkinkan dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif. | 0,05 | 3,22 | 0,16 |
| 4. | Jumlah dosen mencapai 125 orang dengan 10% berkualifikasi S3, 78 % berkualifikasi S3, dan 12% sedang melanjutkan program doktor. | 0,06 | 3,29 | 0,20 |
| 5. | FKIP Unsulbar meningkatkan kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa per tahun. | 0,05 | 3,31 | 0,17 |
| 6. | Tersedianya perpustakaan FKIP, yang menyediakan koleksi skripsi serta bahan bacaan bagi mahasiswa, sebagai penunjang bahan perkuliahan. | 0,05 | 3,29 | 0,16 |
| 7. | Tersedianya laboratorium terpadu di setiap jurusan, kebun percobaan, bengkel pendidikan, ruang <i>microteaching</i> , dan UPT bahasa, yang dapat digunakan untuk aktivitas dosen dan mahasiswa dalam mendukung perkuliahan dan penelitian. | 0,06 | 3,16 | 0,19 |

| No. | Uraian | Bobot | Skor | Nilai |
|-------|--|-------|------|-------|
| 8. | Semakin meningkatnya kualitas akademik (kualifikasi, produktivitas, dan inovasi) dosen secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar di FKIP Unsulbar. | 0,06 | 3,40 | 0,20 |
| 9. | Terdapat rencana operasional dan evaluasi akuntabilitas kinerja. | 0,06 | 3,17 | 0,19 |
| 10. | Semakin banyak Program Hibah Kompetisi yang diperoleh dan digunakan bagi upaya perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi dalam pembelajaran. | 0,05 | 3,16 | 0,16 |
| 11. | Semakin banyak kerjasama dalam dan luar negeri dalam proses pengembangan atmosfer akademik telah ditindaklanjuti oleh Jurusan dan Program Studi. | 0,05 | 3,12 | 0,16 |
| 12. | Peningkatan jumlah penelitian bertaraf internasional. | 0,03 | 3,16 | 0,09 |
| 13. | Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas. | 0,05 | 2,86 | 0,14 |
| 14. | Peningkatan jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan akademik. | 0,04 | 3,22 | 0,13 |
| 15. | Terdapat bantuan bagi dosen untuk penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional. | 0,05 | 3,19 | 0,16 |
| 16. | Rekrutmen pegawai dan dosen telah mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen, mahasiswa dan telah melalui mekanisme yang berlaku. | 0,04 | 3,09 | 0,12 |
| 17. | Tenaga kependidikan telah memberikan layanan secara optimal. | 0,04 | 3,14 | 0,13 |
| 18. | Terdapat subunit Pengenalan Lapangan Persekolahan yang berupaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. | 0,06 | 3,31 | 0,20 |
| 19. | Terdapat Gugus Penjaminan Mutu (GPM) fakultas yang terus berupaya agar kualitas Tri Dharma di fakultas terus meningkat dan terjamin. | 0,05 | 3,18 | 0,16 |
| 20. | Terciptanya tata kelola berbasis <i>Good Faculty Governance / GFG</i> . | 0,05 | 3,11 | 0,16 |
| Total | | 1,00 | 3,22 | |

Tabel 1.2. Analisis SWOT FKIP Unsulbar Bagian *Weaknesses/Kelemahan*

| No. | Uraian | Bobot | Skor | Nilai |
|-------|---|-------|------|-------|
| 1. | Masih kurangnya dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala dan belum adanya dosen dengan jabatan fungsional guru besar sehingga perlu percepatan peningkatan termasuk kemampuan akademik dosen-dosen muda melalui studi pascasarjana di dalam dan di luar negeri. | 0,08 | 3,45 | 0,28 |
| 2. | Perlunya peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan bahasa asing dan ICT. | 0,07 | 3,18 | 0,22 |
| 3. | Belum meratanya kemampuan dosen dalam menulis artikel di berbagai jurnal terindeks dan prosiding internasional. | 0,07 | 2,86 | 0,20 |
| 4. | Belum tersedianya program studi yang mengakomodir kebutuhan sekolah vokasi (kejuruan). | 0,09 | 3,01 | 0,27 |
| 5. | Kurikulum prodi belum sepenuhnya meningkatkan berbagai kompetensi/skill tambahan lulusan. | 0,07 | 2,88 | 0,20 |
| 6. | Belum meratanya daya saing lulusan di Tingkat nasional/ internasional. | 0,06 | 3,06 | 0,18 |
| 7. | Gaji awal lulusan masih di bawah UMR. | 0,06 | 3,07 | 0,18 |
| 8. | Kurikulum prodi belum bisa direkonstruksi secara cepat terhadap dinamika kehidupan masyarakat. | 0,06 | 2,84 | 0,17 |
| 9. | Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan buku belum optimal. | 0,06 | 2,91 | 0,17 |
| 10. | Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. | 0,05 | 2,71 | 0,14 |
| 11. | Belum optimalnya akses TIK. | 0,07 | 2,97 | 0,21 |
| 12. | Belum optimalnya pelayanan <i>e-library</i> . | 0,06 | 3,03 | 0,18 |
| 13. | Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan masih tergantung regulasi pemerintah pusat. | 0,06 | 3,04 | 0,18 |
| 14. | Peralatan laboratorium ketinggalan zaman sehingga mengurangi produktivitas. | 0,07 | 3,03 | 0,21 |
| 15. | Manajemen pengelolaan ruang kuliah dan sarana prasarana lainnya belum optimal. | 0,07 | 3,35 | 0,23 |
| Total | | 1,00 | 3,02 | |

Tabel 1.3. Analisis SWOT FKIP Unsulbar Bagian *Opportunities*/Peluang

| No. | Uraian | Bobot | Skor | Nilai |
|-------|--|-------|------|-------|
| 1. | Tersedianya berbagai dana hibah dari dalam negeri dan luar negeri untuk peningkatan kualitas pendidikan. | 0,05 | 2,95 | 0,15 |
| 2. | Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka <i>networking, benchmarking, twinning, sister university</i> serta <i>double degree</i> . | 0,05 | 2,89 | 0,14 |
| 3. | Tingginya animo lulusan SMA sederajat untuk memilih PTN terakreditasi "B". | 0,15 | 3,32 | 0,50 |
| 4. | Tersedianya kebijakan sertifikasi guru, mengakibatkan tingginya animo lulusan SLTA sederajat memilih FKIP. | 0,10 | 3,18 | 0,32 |
| 5. | Pesatnya perkembangan TIK untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran. | 0,05 | 3,17 | 0,16 |
| 6. | Institusi pendidikan dan riset regional maupun internasional dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset FKIP Unsulbar. | 0,15 | 3,28 | 0,49 |
| 7. | Meningkatnya kesadaran dan kemampuan ekonomi masyarakat untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. | 0,10 | 3,21 | 0,32 |
| 8. | Tersedianya berbagai sumber beasiswa untuk mahasiswa FKIP. | 0,15 | 3,31 | 0,50 |
| 9. | Tersedianya berbagai kerjasama untuk ditindaklanjuti secara optimal. | 0,05 | 3,10 | 0,16 |
| 10. | Kesempatan untuk membuka program studi baru (sarjana dan magister). | 0,15 | 3,28 | 0,49 |
| Total | | 1,00 | 3,22 | |

Tabel 1.4. Analisis SWOT FKIP Unsulbar Bagian *Threats*/Ancaman

| No. | Uraian | Bobot | Skor | Nilai |
|-------|---|-------|------|-------|
| 1. | Perkembangan teknologi yang sangat cepat menyebabkan sarana pembelajaran dan peralatan TIK tidak sesuai kebutuhan. | 0,55 | 2,96 | 1,63 |
| 2. | Meningkatnya jumlah dan kualitas LPTK lokal dan nasional. | 0,25 | 3,09 | 0,77 |
| 3. | Stabilitas ekonomi dan politik mempengaruhi kemampuan ekonomi keluarga mahasiswa untuk membiayai keperluan pendidikannya. | 0,10 | 3,47 | 0,35 |
| 4. | Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas FKIP Unsulbar untuk meningkatkan daya saing lulusan. | 0,10 | 3,46 | 0,34 |
| Total | | 1,00 | | 3,09 |

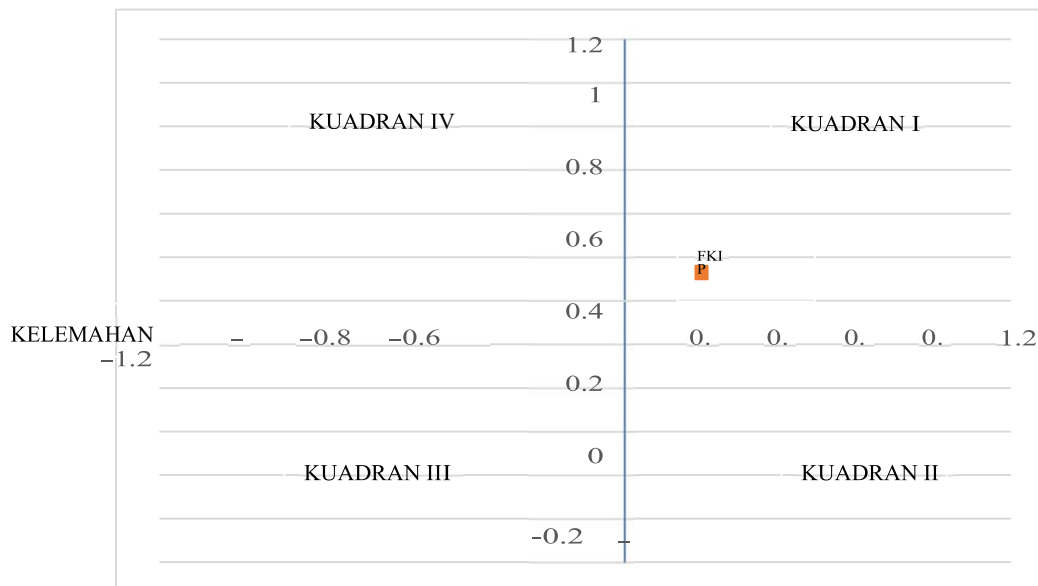
C. Posisi dan Strategi Organisasi

Berdasarkan hasil tabulasi pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa posisi FKIP Unsulbar adalah sebagai berikut:

| | |
|---|--------|
| Skor total kekuatan | : 3,22 |
| Skor total kelemahan | : 3,02 |
| Selisih skor total kekuatan dan kelemahan | : 0,20 |
| Skor total peluang | : 3,22 |
| Skor total ancaman | : 3,09 |
| Selisih total peluang dan ancaman | : 0,13 |

Grafik pada Gambar 1.2.1. berikut menunjukkan bahwa posisi FKIP Unsulbar adalah posisi agresif (berada di kuadran I), dengan posisi titik masih di bawah angka 1,00.

PELUANG



ANCAMAN

Gambar 1.2.1. Posisi FKIP Unsulbar dalam Kuadran Analisis *SWOT*

Pada diagram di atas terlihat bahwa FKIP Universitas Sulawesi Barat berada di kuadran I yang berarti mempunyai kekuatan yang cukup dan tidak banyak mendapatkan ancaman eksternal. Posisi tersebut sangat mendukung memilih strategi agresif untuk menjalankan transformasi. Strategi agresif artinya menggunakan kekuatan internalnya guna memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghadapi ancaman eksternal. Strategi agresif untuk transformasi FKIP Unsulbar 2025-2029 akan dilakukan melalui:

1. Pengembangan dan inovasi layanan akademik:

- a. Mengembangkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan minimum (SPM);
- b. Membentuk kelas berstandar nasional dan internasional;
- c. Mendirikan program studi baru jenjang S1 dan S2;
- d. Memperkuat infrastruktur akademik berbasis TIK sesuai kemajuan revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0;
- e. Meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa dan lulusan.

2. Optimalisasi potensi dan sumberdaya yang dimiliki FKIP Unsulbar:

- a. Meningkatkan mutu dan relevansi Riset dan Pengembangan Keguruan dan Pendidikan;
- b. Mengembangkan produk-produk inovasi melalui manajemen IPTEKS;
- c. Mengembangkan kemitraan sekolah dan desa binaan;
- d. Memperluas jaringan kerjasama nasional maupun internasional.

3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanaman jiwa entrepreneur, dan kesejahteraan civitas akademika:

- a. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen FKIP Unsulbar;
- b. Penaatan pola pikir staf akademik;
- c. Penguatan kepemimpinan akademik Jurusan dan Program Studi 4) Pengembangan Atmosfir Akademik.

4. Meningkatkan tata kelola dan sistem informasi manajemen menuju FKIP Unsulbar *Good Governance*.

- a. Menyederhanakan prosedur layanan fakultas melalui penyempurnaan SOP;
- b. Mengembangkan sistem informasi manajemen terpadu;
- c. Mengembangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

5. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk peningkatan layanan akademik.

- a. Mengefektifkan pemanfaatan prasarana yang ada melalui upaya optimalisasi;
- b. Menambah sarana yang dibutuhkan;
- c. Mengoptimalkan penggunaan sarana melalui pemanfaatan bersama (*resources sharing*) secara inter fakultas dan intra fakultas di lingkungan universitas.

BAB II TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Berikut adalah elaborasi dari tujuan dan indikator tujuan rencana strategi FKIP Unsulbar.

1. Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan

Meningkatkan akreditasi program studi dan daya dukung sarana-prasarana kampus merupakan tujuan untuk penguatan kelembagaan. Untuk mencapai tujuan ini, FKIP Unsulbar akan fokus pada peningkatan akreditasi program studi. Selain itu, fakultas akan membentuk dan mengoptimalkan unit layanan khusus yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen. Tingkat kepuasan pengguna terhadap sarana-prasarana kampus, termasuk fasilitas belajar dan mengajar, juga akan menjadi indikator penting untuk mengevaluasi pencapaian tujuan ini.

2. Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Pelayanan Akademik dan Administrasi

Meningkatkan kualitas dan efektivitas proses akademik sesuai dengan standar nasional menjadi salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh FKIP Unsulbar. Dalam upaya meningkatkan pelayanan akademik dan administrasi, FKIP Unsulbar akan berusaha menstandarisasi kurikulum serta meningkatkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu. Selain itu, penilaian dari mahasiswa terkait efektivitas pengajaran dan layanan akademik akan menjadi indikator kunci untuk mengukur sejauh mana fakultas berhasil mencapai tujuan ini.

3. Peningkatan Kualitas Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi

FKIP Unsulbar berkomitmen untuk mendorong dosen dalam melakukan penelitian yang berkualitas. Oleh karena itu, fakultas akan memantau jumlah penelitian yang didanai dan dipublikasikan di jurnal terakreditasi. Selain itu, persentase dosen yang terlibat dalam seminar dan forum ilmiah, serta jumlah artikel yang diterbitkan di jurnal internasional, termasuk Scopus, akan menjadi ukuran penting dalam mencapai tujuan ini.

4. Pembinaan Kemahasiswaan dan Mutu Lulusan

Pembinaan kemahasiswaan akan menjadi prioritas di FKIP Unsulbar dengan tujuan mengembangkan karakter positif dan daya saing mahasiswa. Indikator pencapaian tujuan ini akan mencakup jumlah organisasi mahasiswa yang aktif serta persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan diri. Selain itu, tingkat kepuasan lulusan terhadap pengalaman pendidikan di FKIP akan diukur untuk mengevaluasi mutu lulusan.

5. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan adalah salah satu hal yang penting untuk kemajuan FKIP Unsulbar. Untuk meningkatkan kompetensi tenaga

pendidik dan kependidikan, FKIP Unsulbar akan fokus pada peningkatan persentase dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3. Selain itu, jumlah pelatihan yang diikuti oleh staf administrasi dan pengajaran, serta tingkat keberhasilan dalam kenaikan pangkat dan jabatan, akan menjadi indikator penting dalam menilai pencapaian tujuan ini.

6. Pengembangan dan Peningkatan Kerjasama

Salah satu tujuan FKIP Unsulbar adalah dengan membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai lembaga. FKIP Unsulbar akan mengembangkan jaringan kerjasama yang produktif dengan berbagai lembaga pemerintah dan non-pemerintah. Jumlah kerjasama yang terjalin serta tingkat kepuasan pihak mitra terhadap kerjasama yang dijalin akan menjadi indikator utama dalam mengevaluasi keberhasilan dalam mencapai tujuan ini. Selain itu, jumlah kegiatan bersama, seperti seminar dan workshop, juga akan diukur.

7. Lingkungan Kampus yang Aman dan Ramah

FKIP Unsulbar bertujuan untuk menciptakan lingkungan kampus yang aman, ramah, dan bebas dari kekerasan. Dalam rangka menciptakan lingkungan kampus yang aman, FKIP Unsulbar akan memantau jumlah laporan kasus kekerasan atau perundungan yang terjadi di kampus. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap rasa aman di lingkungan kampus serta persentase pelaksanaan program anti-bullying dan kegiatan kesadaran sosial akan menjadi indikator penting untuk mengukur pencapaian tujuan ini.

8. Lingkungan Kampus yang Transparan dan Anti KKN

FKIP Unsulbar berkeinginan untuk membangun budaya transparansi dan integritas di lingkungan kampus. FKIP Unsulbar bertekad untuk menciptakan lingkungan kampus yang transparan dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap transparansi pengelolaan anggaran serta jumlah kegiatan sosialisasi tentang integritas dan anti KKN yang dilaksanakan akan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan mencapai tujuan ini. Selain itu, jumlah laporan dugaan KKN yang ditindaklanjuti dengan baik juga akan dievaluasi.

B. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

1. Sasaran

Sasaran-sasaran yang dikembangkan di dalam Renstra 2025-2029 ini diturunkan dari enam isu strategis hasil analisis terhadap kondisi internal dan eksternal FKIP Unsulbar. Sasaran-sasaran itu mencakup:

- a. Pengembangan dan penguatan kelembagaan dan budaya kerja fakultas menjadi organisasi yang lebih berkinerja unggul, efektif dan efisien.

- b. Peningkatan kualitas dan efektivitas pelayanan akademik dan administrasi yang memenuhi standar pelayanan prima dan standar nasional perguruan tinggi.
- c. Peningkatan kualitas dan kinerja dosen dalam bidang penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan publikasi yang mampu mendorong peningkatan kinerja dan penilaian prodi dan fakultas dalam pemeringkatan perguruan tinggi dan akreditasi.
- d. Pembinaan kemahasiswaan yang berorientasi pada penguatan katangguhan karakter, kreativitas, daya inovasi, kepercayaan diri, rasa kebersamaan, dan berke-Tuhanan Yang Maha Esa.
- e. Mengakselerasi peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan untuk mendukung tersedianya tenaga handal dan kompeten dalam melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi secara lebih bermutu, khususnya di tingkat prodi dan fakultas.
- f. Menciptakan lingkungan kampus yang ramah dan aman serta anti kekerasan dan anti bully atau perundungan, baik di kalangan mahasiswa, dosen, maupun pegawai. Semua insan kampus berhak mendapatkan rasa aman dan perlindungan dari universitas tanpa membeda-membedakan SARA.
- g. Lingkungan kampus yang mengedapankan transparansi dan anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
- h. Pengembangan dan peningkatan kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah dan non-pemerintah, tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam baik dalam bidang riset, pengembangan teknologi, pelayanan masyarakat dan pengembangan SDM bidang pendidikan, maupun dalam aspek penguatan kelembagaan prodi dan fakultas.

2. Strategi Pencapaian dan Sasaran

- a. Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan, melalui:
 - 1) Peningkatan akreditasi program studi
 - 2) Peningkatan jumlah program studi
 - 3) Pembentukan dan penguatan unit-unit pengelola layanan khusus
 - 4) Peningkatan daya dukung sarana-prasarana kampus
 - 5) Pemantapan organisasi dan tata-pamong
 - 6) Penguatan sistem dan tata-kelola administrasi
 - 7) Pengembangan sistem pendukung berbasis-IT
- b. Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Pelayanan Akademik dan Administrasi, melalui:
 - 1) Standarisasi kurikulum
 - 2) Standarisasi pelayanan akademik
 - 3) Peningkatan kualitas dan efektivitas perkuliahan

- 4) Peningkatan kualitas dan efektivitas kegiatan praktikum
 - 5) Pemantapan pelaksanaan PPL dan KKN
 - 6) Peningkatan efektivitas pembimbingan penyelesaian tugas akhir
 - 7) Peningkatan efektifitas pembimbingan penasehat akademik
 - 8) Peningkatan daya dukung perpustakaan dan sumber belajar
- c. Peningkatan Kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi, melalui:
- 1) Pendampingan dan klinik untuk peningkatan kinerja penelitian dan PPM dosen.
 - 2) Pendampingan dan klinik untuk peningkatan publikasi dosen.
 - 3) Dukungan untuk penguatan jurnal fakultas dan program studi.
 - 4) Memberikan pelatihan kepada para dosen, baik dalam skala nasional maupun internasional.
 - 5) Mengirimkan para dosen untuk mengikuti seminar internasional dalam rangka publikasi scopus dan publikasi internasional.
 - 6) Penguatan dan peningkatan kualitas jurnal.
 - 7) Peningkatan kemampuan penyusunan buku dan karya inovasi dosen.
 - 8) Peningkatan keterlibatan dosen pada pertemuan forum ilmiah.
 - 9) Peningkatan kegiatan dan forum ilmiah nasional dan internasional.
 - 10) Peningkatan inovasi, riset pengembangan, dan aplikasi teknologi pendidikan melalui sekolah laboratorium kemitraan.
- d. Pembinaan Kemahasiswaan dan Mutu Lulusan, melalui:
- 1) Pengaktifan kembali organisasi keagamaan mahasiswa sehingga dapat membina dan membangun karakter positif yang Pancasila dalam diri mahasiswa.
 - 2) Pembentukan organisasi Unsulbar Bhineka Tunggal Ika untuk mengajarkan paham berbeda-beda tetapi tetap satu Indonesia dan untuk menghargai perbedaan.
 - 3) Penguatan kelembagaan dan program organisasi mahasiswa.
 - 4) Peningkatan peran aktif dosen dalam mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan organisasi himpunan mahasiswa.
 - 5) Pemberian pelatihan bahasa Inggris kepada mahasiswa yang dilaksanakan oleh para dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.
 - 6) Pengadaan 1 hari khusus berbahasa Inggris di FKIP Unsulbar dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris seluruh insan FKIP Unsulbar.
 - 7) Pembimbingan untuk meningkatkan karya tulis dan inovasi mahasiswa yang dilakukan oleh para dosen FKIP.
 - 8) Pembimbingan untuk aktualisasi bakat dan minat mahasiswa.
 - 9) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM dosen.
- e. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, melalui:

- 1) Perekrutan staf dilakukan sesuai dengan kebutuhan, bukan karena keiinginan. Perekrutan ini dilakukan dengan menerapkan konsep *The right man on the right place*.
 - 2) Perekrutan staf dilakukan disesuaikan dengan latar belakang pendidikan yang dibutuhkan dalam kompetensi *job desc* setiap posisi.
 - 3) Pemberian pelatihan kepada para staf dalam rangka peningkatan kompetensi.
 - 4) Peningkatan kualifikasi akademik dosen dan staf.
 - 5) Fasilitasi dalam percepatan kenaikan pangkat dan jabatan.
 - 6) Penguatan kompetensi dan kapasitas dosen.
 - 7) Penguatan kompetensi dan kapasitas staf administrasi.
- f. Pengembangan dan Peningkatan Kerjasama, melalui:
- 1) Pengembangan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi.
 - 2) Pengembangan kerjasama dengan organisasi/asosiasi profesi.
 - 3) Pengembangan kerjasama dengan lembaga pemerintah/ kementerian.
 - 4) Pengembangan kerjasama dengan pemerintah daerah.
 - 5) Pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga non pemerintah.
 - 6) Pengembangan kerjasama dengan dunia usaha dan industri.
 - 7) Penguatan jejaring dan hubungan dengan alumni.

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi FKIP UNSULBAR

1. Arah Kebijakan FKIP UNSULBAR

Arah kebijakan transformasi FKIP Unsulbar dalam kurun 2025-2029 dalam rangka mendukung pencapaian agenda prioritas Unsulbar, difokuskan pada pencapaian empat target utama, yaitu:

- a. Penyelenggaraan program pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdedikasi tinggi, dan berakhlak mulia dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan pembangunan, khususnya di bidang pendidikan.
- b. Pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi berbasis pendidikan dan budaya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi.
- c. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, khususnya bidang pendidikan, untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan peradaban yang religius.
- d. Pengembangan jaringan kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, organisasi profesi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat, baik nasional maupun internasional.
- e. Pembangunan sistem tata kelola yang bermutu, transparan, dan bertanggung jawab.

2. Sasaran Strategis FKIP Unsulbar, Indikator Kinerja, dan Target Rencana Capaian

Tabel 3.1. Indikator Kinerja dan Target Rencana Capaian Bagian Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | | |
|---|-----|-------------------|---|--|------|------|------|------|---|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| 1. Peningkatan akreditasi program studi | 8 | a. | Jumlah Prodi terakreditasi | 6 terakreditasi (4 prodi Baik Sekali), 1 prodi baru sedang proses pengajuan akreditasi | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| | | b. | Jumlah prodi terakreditasi unggul | 0 | - | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | c. | Jumlah prodi terakreditasi internasional | 0 | - | - | 1 | 2 | 3 |
| 2. Peningkatan jumlah program studi | 8 | a. | Terbukanya program S1 PG-Paud | Belum ada | - | √ | √ | √ | √ |
| | | b. | Terbukanya program S1 Pend Bahasa Indonesia | Belum ada | - | - | √ | √ | √ |
| | | c. | Terbukanya program S1 Bimbingan Konseling | Belum ada | - | √ | √ | √ | √ |
| | | d. | Terbukanya Program Profesi Guru (PPG) | Belum ada | - | √ | √ | √ | √ |
| | | e. | Terbukanya program S1 Penjaskes | Belum ada | - | - | - | √ | √ |
| | | f. | Terbukanya program S2 Kependidikan | Belum ada | - | - | - | √ | √ |
| 3. Pembentukan dan penguatan unit- | 7 | a. | Terbentuk unit pengelola Diklat & Litbang | Tidak ada | - | √ | √ | √ | √ |
| | | b. | Terbentuk unit perpustakaan fakultas | Tidak ada | √ | √ | √ | √ | √ |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | |
|--|-----|-------------------|--|---------------|-----------------|------|------|------|------|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| unit pengelola layanan khusus | | c. | Terbentuk koordinator laboratorium dan praktikum fakultas | Tidak ada | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | d. | Terbentuk koperasi pegawai tingkat fakultas | Tidak ada | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | e. | Terbentuk Unit Bimbingan dan Konseling Mahasiswa | Tidak ada | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4. Peningkatan daya dukung sarana prasarana kampus | 8 | a. | Ruang pimpinan fakultas dan prodi memenuhi standar (SNPT, pasal 41) | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| | | b. | Ruang kerja dosen yang memenuhi standar SNPT | 25% | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% |
| | | c. | Ruang tata usaha yang memenuhi standar SNPT | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| | | d. | Ruang perkuliahan memenuhi standar SNPT | 75% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | e. | Ruang perpustakaan memenuhi standar SNPT | - | - | √ | √ | √ | √ |
| | | f. | Ruang laboratorium tiap prodi memenuhi standar SNPT | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| | | g. | Ruang kerja untuk unit-unit pendukung fakultas | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | 40% |
| | | h. | Ruang microteaching yang memenuhi standar | Tidak Ada | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | i. | Ruang kerja untuk pengurus HIMA dan BEM-Fakultas memenuhi standar | Tidak Ada | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5. Pemantapan organisasi | | a. | Terbentuknya pola struktur organisasi tingkat fakultas dan program studi | 90% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | |
|--|-----|-------------------|---|---------------|-----------------|------|------|------|------|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| dan tata-pamong | | b. | Terjabarkannya tugas-pokok dan tanggung jawab yang jelas semua unit kerja di lingkup fakultas | 90% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | c. | Tersedianya target kinerja setiap unit di lingkup fakultas | 90% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | d. | Tersedianya standar patokan perilaku (tata tertib) kepegawaian | 90% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | e. | Terlaksananya rapat pimpinan secara rutin, minimal sekali sebulan | 90% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | f. | Tersedia dan terlaksananya SOP untuk semua aktivitas rutin dari-dan-ke pimpinan dan antar unit dalam lingkup fakultas | 65% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| 6. Penguatan sistem dan tata-kelola administrasi | | a. | Ketersediaan dan keterlaksanaan SOP untuk aktivitas layanan administrasi | 75% | 80% | 90% | 100% | 100% | 100% |
| | | b. | Administrasi akademik yang terkoneksi digital secara penuh | 60% | 65% | 70% | 75% | 80% | 90% |
| | | c. | Keterlaksanaan administrasi akademik mahasiswa berbasis IT online | 75% | 80% | 90% | 100% | 100% | 100% |
| 7. Pengembangan sistem pendukung berbasis IT | | a. | Termanfaatkannya laman <i>website ongoing</i> fakultas dan perangkat pendukungnya secara efektif | 65% | 75% | 85% | 100% | 100% | 100% |
| | | b. | Persentase aktivitas penting kampus yang terupload ke dalam website fakultas | 45% | 60% | 70% | 80% | 100% | 100% |
| | | c. | Tersedianya sistem repositori fakultas untuk pendokumentasian skripsi mahasiswa dan karya dosen | Tidak Ada | √ | √ | √ | √ | √ |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | | |
|----------|-----|-------------------|--|-----------------|------|------|------|------|------|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| | | a. | Termanfaatkannya laman <i>website ongoing</i> fakultas dan perangkat pendukungnya secara efektif | 65% | 75% | 85% | 100% | 100% | 100% |
| | | b. | Persentase aktivitas penting kampus yang terupload ke dalam website fakultas | 45% | 60% | 70% | 80% | 100% | 100% |
| | | c. | Tersedianya sistem repositori fakultas untuk pendokumentasian skripsi mahasiswa dan karya dosen | Tidak Ada | √ | √ | √ | √ | √ |

Tabel 3.2. Indikator Kinerja dan Target Rencana Capaian Bagian Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Pelayanan Akademik dan Administrasi

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | | |
|---------------------------|-----|-------------------|---|-----------------|------|------|------|------|------|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| 1. Standarisasi kurikulum | | a. | Kurikulum prodi berbasis <i>Output Based Orientation (OBE)</i> dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) | 50% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | b. | Jumlah matakuliah yang memiliki RPS berbasis OBE | 50% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | c. | Kurikulum MKDK berbasis OBE dan SNPT | 50% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | d. | Jumlah MKDK yang memiliki RPS berbasis OBE | 50% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | e. | Keterintegrasian kurikulum dengan perkembangan teknologi era industri 5.0 | 15% | 40% | 60% | 80% | 90% | 100% |
| | | a. | Ketersediaan panduan akademik dan tata-tertib fakultas dan implementasi efektif | 50% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | Data | Rencana Capaian | | | | | |
|------------------------------------|---|-------------------|--|---|------|------|------|------|------|
| | | | Baseline | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| 2. Standarisasi pelayanan akademik | | b. | Ketersediaan dan keterlaksanaan SOP dalam pengurusan perencanaan kuliah mahasiswa | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | c. | Ketersediaan dan keterlaksanaan SOP untuk aspek perkuliahan oleh dosen | 75% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | d. | Ketersediaan dan keterlaksanaan SOP semua layanan akademik dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa | 75% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | e. | Ketersediaan dan keterlaksanaan SOP dalam proses kepenasehatan akademik | 50% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | f. | Ketersediaan dan keterlaksanaan SOP dalam pelaksanaan praktikum dan PPL | 80% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | g. | Ketersediaan dan keterlaksanaan SOP dalam pendokumentasian data akademik | 50% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | h. | Ketersediaan dan keterlaksanaan SOP tatalaksana mutasi dan perpindahan mahasiswa | 0 | 50% | 75% | 100% | 100% | 100% |
| | 3. Peningkatan Kualitas dan efektifitas perkuliahan | | a. | Ketersediaan media dan peralatan perkuliahan sesuai kebutuhan standar | 75% | 75% | 80% | 80% | 85% |
| | | b. | Keterlaksanaan aspek pelaksanaan perkuliahan sesuai SOP | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | c. | Jumlah perkuliahan berbasis <i>active-learning</i> | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | d. | Jumlah perkuliahan yang menerapkan <i>OBE</i> | 50% | 75% | 85% | 100% | 100% | 100% |
| | | e. | Jumlah matakuliah yang menerapkan sistem daring/elearning | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | f. | Jumlah matakuliah yang menerapkan sistem daring/elearning | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | g. | Jumlah dosen yang mendapatkan nilai EDOM berkategori " Sangat Baik" | 96% | 97% | 98% | 99% | 100% | 100% |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | | Data | Rencana Capaian | | | | |
|--|-----|-------------------|---|----------|-----------------|------|------|------|------|
| | | | | Baseline | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 4. Peningkatan Kualitas Praktikum | | a. | Ketersediaan peralatan dan bahan praktikum sesuai kebutuhan standar | 75% | 80% | 85% | 90% | 100% | 100% |
| | | b. | Keterlaksanaan semua aspek kegiatan praktikum sesuai SOP | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | c. | Jumlah MK praktikum yang dilengkapi panduan yang tercetak standar | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | d. | Tingkat kelulusan dari MK/tugas praktikum | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | e. | Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum | 0% | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| 5. Pemantapan Pelaksanaan PPL dan KKN (Asistensi Mengajar) | | a. | Tersedianya panduan pelaksanaan KKN-PPL terpadu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | b. | Jumlah (%) mahasiswa yang mengikuti program KKN-PPL terpadu | 90% | 95% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | c. | Jumlah cakupan wilayah (sekolah) tempat pelaksanaan KKN-PPL terpadu | 19 | 29 | 35 | 38 | 41 | 44 |
| | | d. | Tingkat keterlaksanaan program dari pelaksanaan program KKN-PPL | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | e. | Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan KKN-PPL terpadu | 0% | 80% | 90% | 100% | 100% | 100% |
| 6. Peningkatan efektifitas pembimbingan penyelesaian tugas akhir | | a. | Keterlaksanaan aktivitas pembimbingan oleh dosen sesuai SOP | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | b. | Ketersediaan panduan penyusunan tugas akhir yang tercetak standar | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | c. | Rata-rata waktu tempuh penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa (dalam bulan) | 8 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 |
| | | d. | Tingkat plagiasi tugas dan skripsi mahasiswa | 30% | 30% | 25% | 25% | 20% | 20% |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | | Data | Rencana Capaian | | | | |
|--|-----|-------------------|--|----------|-----------------|-------|-------|-------|-------|
| | | | | Baseline | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 7. Peningkatan efektivitas pembimbingan penasehat akademik | | a. | Ketersediaan panduan dan SOP pelayanan penasehat akademik (PA) | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | b. | Keterlaksanaan pelayanan PA sesuai SOP | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | c. | Menurunnya tingkat drop-out mahasiswa | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | d. | Rata-rata masa penyelesaian studi mahasiswa (dalam tahun) | 4,7 | 4,5 | 4,3 | 4,1 | 4 | 4 |
| | | e. | Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja PA | 0% | 50% | 75% | 100% | 100% | 100% |
| 8. Peningkatan daya dukung perpustakaan dan sumber belajar liahn | | a. | Jumlah buku cetak yang tersedia di perpustakaan (dalam eksemplar) | 400 | 450 | 500 | 550 | 600 | 650 |
| | | b. | Jumlah terbitan cetak berkala jurnal ilmiah yang ada di perpustakaan (dalam eksemplar) | 2 | 10 | 20 | 30 | 45 | 60 |
| | | c. | Jumlah judul buku elektronik dalam dokumen <i>e-library</i> yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa. | 0 | > 100 | > 150 | > 200 | > 250 | > 300 |
| | | d. | Jumlah jurnal ilmiah online yang terdapat dan dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen | 0 | > 30 | > 50 | > 80 | > 100 | > 150 |
| | | e. | Jumlah sumber belajar non-buku (kamus, ensiklopedi, laporan, skripsi, tesis, disertasi, dll) yang tersedia di perpustakaan | 0 | > 100 | > 200 | > 200 | >250 | > 250 |
| | | f. | Tingkat kemudahan akses dosen dan mahasiswa terhadap sumber belajar online. | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | g. | Tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa pada perpustakaan fakultas | 0 | 20% | 40% | 65% | 70% | 80% |

Tabel 3.3. Indikator Kinerja dan Target Rencana Capaian Bagian Peningkatan Kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | | |
|---|---------|-------------------|---|-----------------|------|------|------|------|-----|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| 1. Pendampingan dan klinik peningkatan kinerja penelitian dan PPM | 5,6 | a. | Jumlah penelitian yang mendapatkan hibah kompetitif nasional dikti | 33 | 37 | 41 | 45 | 50 | 55 |
| | 2,3,5,6 | b. | Jumlah PPM yang mendapatkan hibah kompetitif nasional dikti | 10 | 13 | 16 | 19 | 22 | 25 |
| | 5,6 | c. | Jumlah penelitian yang didanai dari lembaga di luar dikti | 30 | 34 | 38 | 42 | 49 | 53 |
| | 2,3,5,6 | d. | Jumlah PPM yang yang didanai dari lembaga di luar dikti | 26 | 30 | 34 | 38 | 42 | 46 |
| | 2 | e. | Proporsi dosen yang aktif meneliti yang melibatkan mahasiswa | 0 | 8 | 16 | 24 | 32 | 40 |
| | 2 | f. | Proporsi dosen yang aktif melakukan PPM yang melibatkan mahasiswa | 0 | 7 | 14 | 21 | 28 | 35 |
| 2. Pendampingan dan klinik untuk peningkatan publikasi dosen | 2,5 | a. | Jumlah artikel yang dipublikasi pada jurnal nasional setara | 95 | 110 | 120 | 130 | 140 | 150 |
| | 2,5 | b. | Jumlah artikel yang dipublikasi pada jurnal nasional Terakreditasi | 97 | 127 | 157 | 187 | 217 | 247 |
| | 2,5 | c. | Jumlah artikel yang dipublikasi pada jurnal internasional | 6 | 13 | 19 | 25 | 31 | 37 |
| | 2,5 | d. | Jumlah artikel yang dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi. | 13 | 17 | 20 | 23 | 26 | 30 |
| | 2,5 | e. | Jumlah artikel yang dipublikasi pada prosiding terindeks | 18 | 24 | 30 | 36 | 42 | 48 |
| 3. Penguatan dan peningkatan kualitas jurnal | 5 | a. | Jumlah jurnal yang terakreditasi nasional level Sinta 4-6 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | 5 | b. | Jumlah jurnal yang terakreditasi nasional level Sinta 1-3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | 5 | c. | Jumlah jurnal yang terindeks internasional | 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | |
|---|-----|-------------------|---|---------------|-----------------|------|------|------|------|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 4. Peningkatan kemampuan menyusun buku dan karya inovasi dosen | 5 | a. | Jumlah buku ber-ISBN dan diterbitkan | 7 | 13 | 20 | 28 | 36 | 44 |
| | 5 | b. | Jumlah modul ber-ISSN dan diterbitkan | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| | 5 | c. | Jumlah karya inovatif yang mendapatkan penghargaan | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 5 | d. | Jumlah karya dosen yang mendapatkan HAKI (Produk) | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 5 | e. | Jumlah karya dosen yang mendapatkan paten | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5. Peningkatan keterlibatan dosen pada pertemuan forum ilmiah | 3,5 | a. | Jumlah dosen yang menjadi peserta pada forum ilmiah nasional | 74 | ≥84 | ≥94 | ≥104 | ≥114 | ≥124 |
| | 3,5 | b. | Jumlah dosen yang menjadi peserta pada forum ilmiah internasional | 74 | ≥84 | ≥94 | ≥104 | ≥114 | ≥124 |
| | 3,5 | c. | Jumlah dosen yang menjadi penyaji pada forum ilmiah nasional | 5 | 11 | 17 | 23 | 29 | 35 |
| | 3,5 | d. | Jumlah dosen yang menjadi penyaji pada forum ilmiah internasional | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| | 3,5 | e. | Jumlah dosen yang menjadi dosen tamu dan/atau memberi kuliah umum di perguruan lain | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| 6. Peningkatan kegiatan seminar dan forum ilmiah nasional dan internasional dan forum ilmiah nasional dan internasional | 5 | a. | Jumlah kegiatan forum ilmiah nasional yang dilaksanakan | 9 | 15 | 21 | 27 | 33 | 39 |
| | 5 | b. | Jumlah peserta dari eksternal fakultas | 0 | 120 | 140 | 160 | 180 | 200 |
| | 4,5 | c. | Jumlah kegiatan forum ilmiah internasional yang dilaksanakan | 0 | 1 | 2 | 3 | 29 | 35 |
| | 5 | d. | Jumlah narasumber seminar dari luar negeri | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 2,7 | e. | Jumlah dosen yang menjadi dosen tamu dan/atau memberi kuliah umum di perguruan lain | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | |
|--|-----|-------------------|---|---------------|-----------------|---------|--------------|--------------|--------------|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 7. Peningkatan inovasi, riset pengembangan, dan aplikasi teknologi pendidikan melalui sekolah laboratorium kemitraan | 5 | a. | Ditetapkannya sekolah mitra setiap jenjang sebagai sekolah laboratorium (<i>labschool</i>) FKIP Unsulbar | 0 | SMA | SMA, SD | SMA, SD, SMP | SMA, SD, SMP | SMA, SD, SMP |
| | 2,5 | b. | Jumlah inovasi pembelajaran dan aplikasi teknologi pendidikan dosen/mahasiswa yang diterapkan di sekolah laboratorium | 0 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | 5 | c. | Jumlah riset pendidikan yang dilaksanakan secara bermitra dengan guru | 4 | 10 | 16 | 20 | 26 | 32 |
| | | d. | Jumlah produk hasil riset pengembangan yang dihasilkan | 46 | 56 | 66 | 76 | 86 | 96 |

Tabel 3.4. Indikator Kinerja dan Target Rencana Capaian Bagian Pembinaan Kemahasiswaan dan Mutu Lulusan

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | |
|---|------|-------------------|---|---------------|-----------------|---------|---------|---------|---------|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 1. Penguatan kelembagaan dan program organisasi mahasiswa | 5 | a. | Ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan keorganisasian (pembentukan/transisi pengurus, rapat kerja, dll) | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | b. | Meningkatnya program inovatif berskala lokal yang dilaksanakan | 6 | 8 | 10 | 12 | 14 | 16 |
| | | c. | Jumlah program inovatif berskala nasional yang dilaksanakan | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| | | d. | Jumlah program/kegiatan yang dilaksanakan secara bermitra dengan pihak eksternal | 0 | 2 | 5 | 7 | 10 | 13 |
| | | e. | Tingkat realisasi pelaksanaan program yang direncanakan | 95% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 2. Peningkatan penguasaan | 1, 2 | a. | Terlaksananya pengukuran kemampuan bahasa Inggris (<i>EPTIC</i>) sebagai syarat ujian skripsi | 1 prodi | 2 prodi | 4 prodi | 6 prodi | 7 prodi | 7 prodi |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | Data | Rencana Capaian | | | | |
|---|-----|---|----------|-----------------|------|------|------|------|
| | | | Baseline | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| bahasa Inggris mahasiswa | | b. Meningkatnya skor rata-rata kemampuan bahasa Inggris (<i>EPTIC</i>) | 0 | 15% | 25% | 35% | 45% | 55% |
| | | c. Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada lomba berbasis bahasa Inggris tingkat lokal | 0 | 3 | 6 | 9 | 12 | 15 |
| | | d. Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada lomba berbasis bahasa Inggris tingkat nasional | 3 | 6 | 9 | 12 | 16 | 18 |
| 3. Peningkatan karya tulis dan inovasi mahasiswa | 1,2 | a. Jumlah mahasiswa yang memenangi lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional | 5 | 9 | 13 | 17 | 21 | 25 |
| | | b. Jumlah usulan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang mendapatkan anggaran dari dikti | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 |
| | | c. Jumlah karya inovatif yang mendapatkan penghargaan tingkat lokal | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| | | d. Jumlah karya inovatif yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 |
| 4. Penguatan kelembagaan dan program organisasi mahasiswa | | a. Peningkatan jumlah mahasiswa yang memenangi lomba bidang seni tingkat lokal/regional | 20 | 25 | 30 | 35 | 40 | 45 |
| | | b. Peningkatan jumlah mahasiswa yang memenangi lomba bidang seni tingkat nasional | 12 | 15 | 18 | 20 | 22 | 24 |
| | | c. Jumlah mahasiswa yang memenangi lomba bidang seni tingkat internasional | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| | | d. Peningkatan Jumlah mahasiswa yang memenangi lomba bidang olahraga tingkat lokal/regional | 5 | 7 | 9 | 11 | 13 | 15 |
| | | e. Jumlah mahasiswa yang memenangi lomba bidang olahraga tingkat nasional | 0 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 5. Pelibatan mahasiswa | | a. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen | 179 | 200 | 220 | 250 | 280 | 310 |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | | |
|--|-----|-------------------|--|-----------------|------|------|------|------|-----|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| dalam penelitian dan PPM dosen serta kegiatan fakultas/prodi | | b. | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PPM dosen | 202 | 220 | 240 | 260 | 280 | 300 |
| | | c. | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas kelembagaan yang dilakukan prodi/fakultas | 0 | 20 | 40 | 60 | 80 | 100 |
| | | d. | Jumlah (dalam %) penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa | 68.38% | 70% | 75% | 80% | 85% | 90% |
| | | e. | Jumlah (dalam %) PPM dosen yang melibatkan mahasiswa | 82.29% | 85% | 87% | 90% | 93% | 95% |

Tabel 3.5. Indikator Kinerja dan Target Rencana Capaian Bagian Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

| Strategi | IKU | | Indikator Kinerja | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | |
|---|------------|----|---|------------------|-----------------|------|------|------|------|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 1. Peningkatan kualifikasi akademik dosen dan staf | 5, 8 | a. | Jumlah dosen berkualifikasi doktor dari PT dalam negeri | 13 | 18 | 23 | 28 | 33 | 38 |
| | 3, 5, 6, 8 | b. | Jumlah dosen berkualifikasi doktor dari PT luar negeri | 0 | 1 | 2 | 3 | 5 | 7 |
| | 6, 8 | c. | Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S1 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 |
| | 6, 8 | d. | Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 2. Fasilitasi dalam percepatan kenaikan pangkat dan jabatan | 6, 8 | a. | Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala | 4 | 7 | 10 | 13 | 16 | 19 |
| | 6, 8 | b. | Jumlah dosen dengan jabatan lektor | 35 | 40 | 45 | 50 | 55 | 60 |
| | 7, 8 | c. | Jumlah dosen yang memiliki sertifikat profesi dan mendapatkan tunjangan profesi. | 41 | 4 | 5 | 5 | 41 | 4 |
| | 7, 8 | d. | Rata-rata waktu tempuh (dalam tahun) untuk kenaikan pangkat/jabatan dari posisi sebelumnya. | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | |
|---|------|----|---|----|----|----|----|----|----|
| | 7, 8 | e. | Rata-rata waktu tempuh (dalam bulan) untuk mengurus kenaikan pangkat/jabatan | 7 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| | 7, 8 | f. | Rata-rata waktu tempuh (dalam bulan) untuk mengurus kenaikan pangkat/jabatan fungsional tendik | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3. Penguatan kompetensi dan kapasitas dosen | 7 | a. | Jumlah dosen yang memiliki sertifikat Pekerti | 56 | 61 | 66 | 71 | 76 | 81 |
| | 7 | b. | Jumlah dosen yang memiliki sertifikat <i>Applied Approach (AA)</i> | 37 | 40 | 43 | 46 | 49 | 52 |
| | 6, 7 | c. | Jumlah dosen yang memiliki sertifikat dari training dan penguatan kompetensi dari lembaga tingkat nasional | 17 | 22 | 24 | 29 | 34 | 39 |
| | 6, 7 | d. | Jumlah dosen yang memiliki sertifikat dari training dan penguatan kompetensi dari lembaga tingkat internasional | 9 | 14 | 19 | 24 | 29 | 34 |
| | 6, 7 | e. | Pengembangan karakter dan spiritual dosen dan tendik | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 6, 7 | f. | Pengembangan minat dan bakat dosen | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. Penguatan kompetensi dan kapasitas tenaga kependidikan | 7, 8 | a. | Jumlah staf yang memiliki sertifikat kompetensi bidang administrasi perkantoran dan kearsipan | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| | 7, 8 | b. | Jumlah staf yang memiliki sertifikat kompetensi bidang pengelolaan keuangan dan barang | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| | 7, 8 | c. | Jumlah staf yang memiliki sertifikat kompetensi bidang administrasi kepastakaan | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| | 7, 8 | d. | Jumlah staf yang memiliki sertifikat kompetensi bidang komputer dan IT | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| | 7, 8 | e. | Jumlah staf yang memiliki sertifikat kompetensi bidang laboran | 0 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |

Tabel 3.6. Indikator Kinerja dan Target Rencana Capaian Bagian Pengembangan dan Peningkatan Kerja Sama

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | |
|--|---------------|---|------------------|-----------------|------|------|------|------|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 1. Pengembangan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi | 2, 3, 6, 7 | a. Jumlah fakultas dalam negeri yang mengikat kerjasama MoA | 24 | 28 | 32 | 36 | 40 | 44 |
| | 2, 3, 6, 7, 8 | b. Jumlah fakultas luar negeri yang mengikat kerjasama MoA | 4 | 5 | 7 | 9 | 11 | 13 |
| | 2, 3, 6, 7 | c. Jumlah kegiatan yang dilakukan atas kerjasama dengan fakultas dalam negeri | 36 | 42 | 48 | 54 | 60 | 66 |
| | 2, 3, 6, 7, 8 | d. Jumlah kegiatan yang dilakukan atas kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri | 4 | 5 | 7 | 9 | 11 | 13 |
| | 3 | e. Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pada pertemuan forum organisasi perguruan tinggi dalam negeri (Forum Negeri Indonesia, Forum FIP/JIP, forum berbasis prodi) | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | 3 | f. Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pada pertemuan forum organisasi perguruan tinggi luar negeri | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 1, 4 | g. Jumlah dosen PT dalam negeri yang memberi kuliah umum atau dosen tamu di FKIP | 22 | 25 | 28 | 31 | 34 | 37 |
| | 1, 4, 6 | h. Jumlah dosen PT luar negeri yang memberi kuliah umum atau dosen tamu di FKIP | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 10 |
| 2. Pengembangan kerja sama dengan organisasi/ asosiasi profesi | 3, 5 | a. Jumlah dosen yang menjadi pengurus organisasi profesi | 0 | 6 | 12 | 18 | 24 | 30 |
| | 3, 5 | b. Jumlah organisasi profesi yang mengikatkan kerjasama berbasis MoA | 7 | 13 | 19 | 25 | 31 | 37 |
| | 3, 5 | c. Jumlah kegiatan yang dilakukan atas kerjasama dengan organisasi profesi | 7 | 13 | 19 | 25 | 31 | 37 |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | | |
|--|---------------|-------------------|--|-----------------|------|------|------|------|-----|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| 3. Pengembangan kerja sama dengan lembaga pemerintah/kementerian | 1, 2, 3, 4, 5 | a. | Jumlah lembaga pemerintah/kementerian yang mengikatkan kerjasama berbasis MoA | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 |
| | 1, 2, 3, 4, 5 | b. | Jumlah kegiatan yang dilaksanakan atas kerjasama dengan lembaga pemerintah/kementerian | 64 | 74 | 84 | 94 | 104 | 114 |
| | 1, 2, 3, 4, 5 | c. | Jumlah nominal uang (dalam juta rupiah) yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan kerja sama dengan lembaga pemerintah/kementerian | 0 | 7 | 12 | 17 | 22 | 27 |
| | 1, 2, 3, 4, 5 | a. | Jumlah lembaga pemerintah/kementerian yang mengikatkan kerjasama berbasis MoA | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 |
| 4. Pengembangan kerja sama dengan lembaga-lembaga non pemerintah | 1, 2, 3, 4, 5 | a. | Jumlah lembaga non pemerintah/ <i>non-government organization (NGO)</i> yang mengikatkan kerjasama berbasis MoU/MoA | 0 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | 1, 2, 3, 4, 5 | b. | Jumlah kegiatan yang dilaksanakan atas kerjasama dengan lembaga non pemerintah/ <i>NGO</i> | 0 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | 1, 2, 3, 4, 5 | c. | Jumlah nominal uang (dalam juta rupiah) yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan lembaga non pemerintah/ <i>NGO</i> | 0 | 20 | 30 | 40 | 50 | 60 |
| 5. Pengembangan kerja sama dengan dunia usaha dan industri | 1, 2, 3, 4, 5 | a. | Jumlah lembaga dunia usaha dan industri (DUDI) yang mengikatkan kerjasama berbasis MoU/MoA | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | 1, 2, 3, 4, 5 | b. | Jumlah kegiatan yang dilaksanakan atas kerjasama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |

| Strategi | IKU | Indikator Kinerja | Data Baseline | Rencana Capaian | | | | | |
|--|------------------|-------------------|---|-----------------|------|------|------|------|-----|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| | 1, 2, 3, 4, 5 | c. | Jumlah nominal uang (dalam juta rupiah) yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan dunia usaha dan industri | 0 | 7 | 12 | 17 | 22 | 27 |
| | 1, 2, 3, 4, 5 | d. | Jumlah nominal uang (dalam juta rupiah) yang diperoleh dari kontribusi <i>sponsorship</i> DUDI untuk mendukung kegiatan fakultas. | 0 | 7 | 12 | 17 | 22 | 27 |
| 6. Penguatan jejaring dan hubungan dengan alumni | 1 | a. | Terdatanya distribusi dan posisi kerja semua alumni | 0 | 50% | 60% | 65% | 70% | 75% |
| | 1 | b. | Terbentuknya ikatan alumni | 0 | 1 | 3 | 5 | 6 | 7 |
| | 1 | c. | Jumlah kegiatan yang dilaksanakan bersama alumni | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | 1 | d. | Jumlah alumni yang terlibat dalam aktivitas yang digagas fakultas | 15 | ≥20 | ≥25 | ≥30 | ≥35 | ≥40 |
| | 1 | e. | Jumlah kontribusi (dalam juta rupiah) yang dihibahkan oleh alumni untuk pengembangan prodi/fakultas | 25 | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 |

B. Kerangka Regulasi Renstra FKIP Unsulbar

Penyusunan Renstra dilandaskan kepada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Instruksi Presiden dan Peraturan Menteri, yaitu:

1. Undang-Undang:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31 tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara untuk mendapatkan Pendidikan
- b. UU Nomor 18/2002 tentang Sistem Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
- c. UU Nomor 12/2002 Tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- e. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- f. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- g. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- h. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
- i. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

2. Peraturan Pemerintah:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

3. Peraturan Menteri

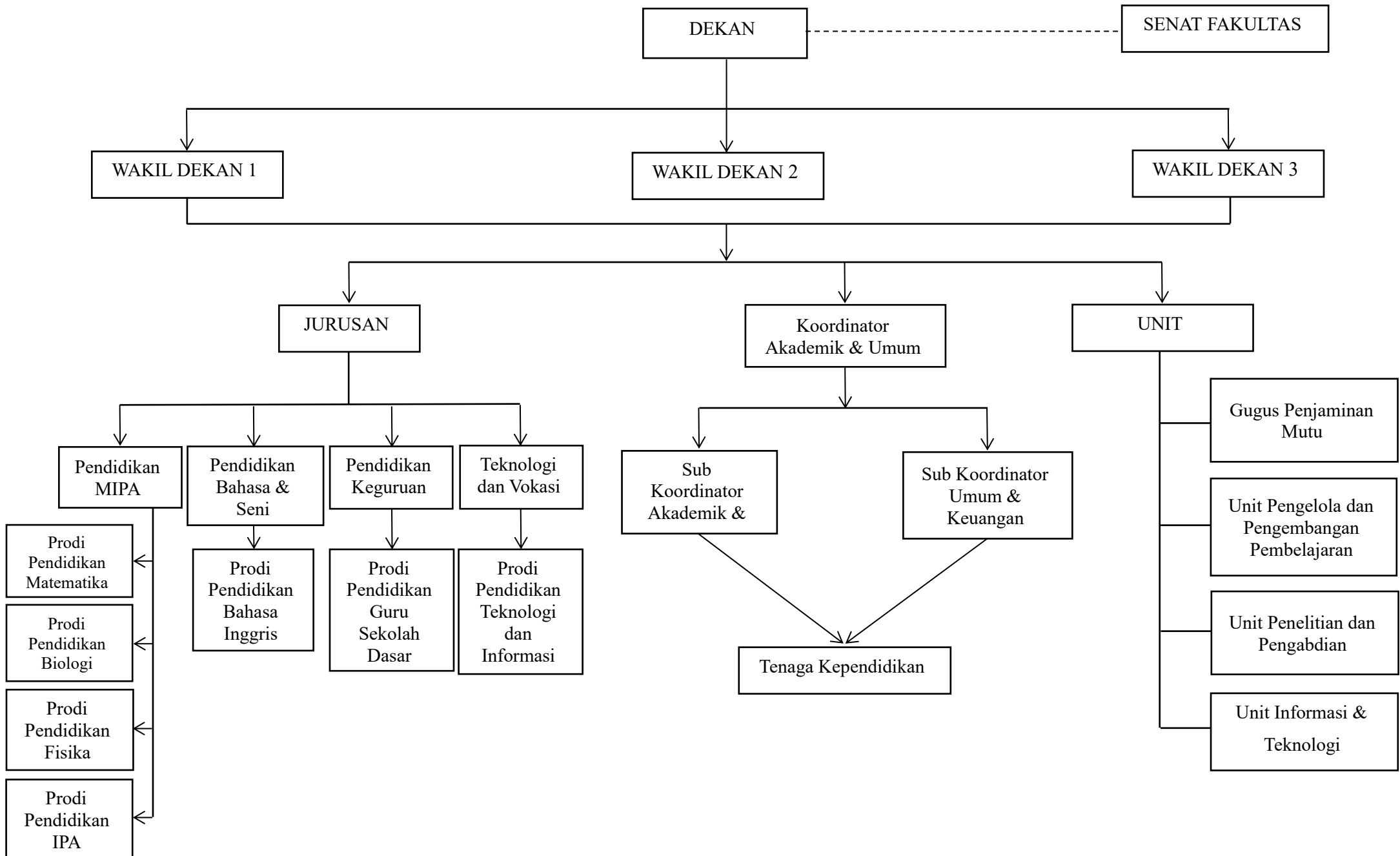
- a. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Sulawesi Barat.
- a. Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020.
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagai pengganti dari PMK Nomor 07/PMK.02/2006.

4. Instruksi Presiden dan Peraturan Presiden:

- a. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- b. Perpres Nomor 8/2012 tentang kerangka kualifikasi nasional Indonesia.

**STRUKTUR ORGANISASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**



C. Tugas dan Fungsi

1. Dekan

a. Tujuan Tugas dan Fungsi

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

b. Tugas Pokok

1) Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang hendak dicapai dalam masa jabatannya, dengan tahapan:

a) Melakukan koordinasi dengan Wakil Dekan I, II, III dan Koordinator Program Studi

b) Menerima data sebagai bahan penyusunan Renstra dan Renop

c) Menyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional

d) Melaksanakan kegiatan sesuai Renstra dan Renop

➤ Kewenangan: Menetapkan Rencana Strategis dan Rencana Operasional.

➤ Indikator Prestasi: Tersedianya Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas

2) Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas, dengan tahapan

a) Melakukan koordinasi dengan Wakil Dekan I, II, III dan Koordinator Program Studi

b) Menerima data sebagai bahan penyusunan Program Kerja dan Anggaran Tahunan fakultas

c) Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas

d) Melaksanakan kegiatan sesuai program kerja dan anggaran yang ada.

➤ Kewenangan: Menetapkan Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas

➤ Indikator Kinerja: Tersedianya Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas

3) Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya

a) Melakukan koordinasi dengan Wakil Dekan I, II, III dan Koordinator Prodi

b) Melakukan kerjasama dengan institusi lain di bidang pengembangan pendidikan

c) Melakukan kegiatan dalam rangka pengembangan pendidikan

d) Mendorong dan memotivasi tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuan dan meningkatkan strata pendidikannya

➤ Kewenangan: Meningkatkan pengembangan pendidikan tinggi sesuai bidang keilmuan

➤ Indikator Prestasi Berkembangnya tingkat kemampuan dan tingkat pendidikan tenaga pendidik dan meningkatnya nilai akreditasi institusi/program studi

- 4) Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan
 - a) Melakukan koordinasi dengan Wakil Dekan I
 - b) Memantau kegiatan pendidikan
 - c) Mengambil langkah-langkah strategis dalam kegiatan pendidikan
 - Kewenangan: Menetapkan langkah strategis dalam kegiatan pendidikan
 - Indikator Prestasi: Tersedianya kebijakan strategis di kegiatan pendidikan
- 5) Mengkoordinasikan dan memantau penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - a) Melakukan koordinasi dengan WD I, II, III dan Koordinator Program Studi
 - b) Memantau kegiatan penelitian
 - c) Mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan mutu penelitian
 - Kewenangan: Menetapkan langkah strategis dalam kegiatan penelitian
 - Indikator Prestasi: Tersedianya kebijakan strategis dalam kegiatan penelitian
- 6) Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
 - a) Melakukan koordinasi dengan WD I, II, III dan Koordinator Prodi
 - b) Memantau kegiatan pengabdian pada Masyarakat
 - c) Mengambil langkah-langkah strategis dalam bidang pengabdian pd Masyarakat
 - Kewenangan: Menetapkan langkah strategis dalam kegiatan pengabdian pada Masyarakat
 - Indikator Prestasi: Tersedianya kebijakan strategis di bidang pengabdian pada Masyarakat
- 7) Melaksanakan pembinaan civitas akademik
 - a) Melakukan koordinasi dengan WD I, II, III dan Koordinator Prodi
 - b) Melakukan pembinaan sivitas akademik
 - c) Mengambil langkah-langkah strategis dalam pembinaan sivitas akademik
 - Kewenangan: Menetapkan langkah strategis dalam pembinaan civitas akademik
 - Indikator Prestasi: Tersedianya kebijakan strategis dalam pembinaan civitas akademik
- 8) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas
 - a) Melakukan koordinasi dengan WD I, II, III dan Koordinator Prodi
 - b) Menyusun Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas
 - c) Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas

- d) Mengambil langkah-langkah strategis dalam penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas
- Kewenangan: Menetapkan langkah strategis dalam pembinaan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas
 - Indikator Prestasi: Tersedianya kebijakan strategis dalam pembinaan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas.

2. Wakil Dekan Bidang Akademik

a. Tujuan Tugas dan Fungsi

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan akademik atau pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat serta kemahasiswaan

b. Tugas Pokok

- 1) Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
 - a) Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Akademik dan Umum, dan Koordinator Program Studi.
 - b) Menerima data sebagai bahan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - c) Menyusun perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - d) Melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Kewenangan: Menetapkan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat fakultas
- 2) Membina Dosen di bidang akademik.
 - a) Melakukan koordinasi dengan Kabag Umum dan Koordinator Program Studi.
 - b) Menerima data sebagai bahan membina dosen di bidang akademik.
 - c) Menyusun pembinaan dosen di bidang akademik.

- d) Melaksanakan kegiatan pembinaan dosen di bidang akademik.
 - Kewenangan: Menetapkan pembinaan dosen di bidang akademik.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya pembinaan dosen di bidang akademik
- 3) Menelaah pembukaan program studi baru di berbagai strata pendidikan
 - a) Melakukan koordinasi dengan Dekan, WD II, WD III dan Koordinator Program Studi.
 - b) Melaksanakan program studi baru di fakultas
 - Kewenangan: Menetapkan pembukaan program studi baru
 - Indikator Prestasi: Tersedianya pembukaan program studi baru
- 4) Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
 - a) Melakukan koordinasi dengan Kabag Umum dan Koordinator Program Studi.
 - b) Menerima data sebagai bahan untuk inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - c) Menyusun inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - d) Melaksanakan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
 - Kewenangan: Menetapkan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester.
 - a) Melakukan koordinasi dengan Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan serta Koordinator Program Studi.
 - b) Menerima data sebagai bahan untuk memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran setiap semester.
 - c) Menyusun pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester.
 - d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester.
 - Kewenangan: Menetapkan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester

- 6) Melakukan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru.
 - a) Melakukan koordinasi dengan Kabag Umum.
 - b) Menerima data sebagai bahan untuk memantau dan mengevaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru.
 - c) Menyusun pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru.
 - d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru
 - Kewenangan: Menetapkan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru.
- 7) Melakukan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik dan profesi.
 - a) Melakukan koordinasi dengan Senat Fakultas dan Kabag Umum
 - b) Menerima data sebagai bahan untuk pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik.
 - c) Menyusun pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik.
 - d) Melaksanakan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik.
 - Kewenangan: Menetapkan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik.
- 8) Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi akademik.
 - a) Melakukan koordinasi dengan Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan
 - b) Menerima data sebagai bahan untuk pengelolaan data bidang administrasi akademik.
 - c) Menyusun pengelolaan data bidang administrasi akademik.
 - d) Melaksanakan pengelolaan data bidang administrasi akademik.
 - Kewenangan: Menetapkan pengelolaan data bidang administrasi akademik.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya pengelolaan data bidang administrasi akademik.
- 9) Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Akademik
 - a) Menerima data sebagai bahan untuk koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Akademik.
 - b) Menyusun koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Akademik.
 - c) Melaksanakan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Akademik.
 - Kewenangan: Menetapkan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Akademik.

- Indikator Prestasi: Tersedianya koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Akademik.

10) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

- a) Melakukan koordinasi dengan Kasubbagmawa.
 - b) Menerima data sebagai bahan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.
 - c) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.
 - d) Melaksanakan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.
- Kewenangan: Menetapkan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

a. Tujuan Tugas dan Fungsi

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.

b. Tugas Pokok

1) Merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Fakultas.

- a) Melakukan koordinasi dengan Kasubbag Umum dan Keuangan.
 - b) Menerima data sebagai bahan merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Fakultas.
 - c) Menyusun perencanaan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Fakultas.
 - d) Melaksanakan perencanaan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Fakultas.
- Kewenangan: Menetapkan kebijakan di bidang anggaran pendapatan dan belanja Fakultas.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya perencanaan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Fakultas. Tersedianya laporan cash flow keuangan Fakultas secara periodik.

2) Melakukan pembinaan karier dan kesejahteraan Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan

- a) Melakukan koordinasi dengan Kasubbag Umum dan Keuangan

- b) Menyusun rencana pembinaan karier dan kesejahteraan Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan
 - c) Membuat database kepegawaian di Fakultas
 - d) Menerima dan menganalisis data kepegawaian sebagai bahan untuk pembinaan karier dan kesejahteraan Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan
 - e) Melaksanakan pembinaan karier dan kesejahteraan Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan.
 - Kewenangan: Menetapkan kebijakan dalam pembinaan karier dan kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - Indikator Prestasi: Tersedianya rencana pembinaan karier dan kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan. Tersedianya laporan tentang status dan DUK pegawai secara periodik (setiap semester).
- 3) Mengurus dan melaksanakan ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, keamanan dan tata kelola lingkungan di Fakultas
- a) Menyusun rencana ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, keamanan dan tata kelola lingkungan di Fakultas
 - b) Melakukan koordinasi dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan.
 - c) Melaksanakan ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, keamanan dan tata kelola lingkungan di Fakultas.
 - d) Melaksanakan analisis, monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pegawai dalam hal ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, keamanan dan tata kelola lingkungan di Fakultas.
 - Kewenangan: Menetapkan kebijakan berkaitan dengan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, keamanan dan tata kelola lingkungan di Fakultas.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya rencana kerja ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, keamanan dan tata kelola lingkungan di Fakultas. Tersedianya laporan kinerja ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, keamanan dan tata kelola lingkungan di Fakultas.
- 4) Menyelenggarakan hubungan Masyarakat
- a) Menyusun rencana kegiatan hubungan masyarakat.

- b) Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata usaha dan Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan.
 - c) Menerima data sebagai bahan untuk menyelenggarakan hubungan masyarakat.
 - d) Melaksanakan urusan-urusan yang terkait dengan hubungan masyarakat.
 - e) Melaksanakan monitoring dan evaluasi tentang penyelenggaraan kegiatan kehumasan.
 - Kewenangan: Menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat.
 - Indikator Prestasi: Terselenggaranya kegiatan hubungan masyarakat secara periodik.
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi umum
- a) Melakukan koordinasi dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan.
 - b) Menjamin terselenggaranya kegiatan kearsipan, dokumentasi dan surat-menyurat baik digital maupun manual.
 - c) Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan kearsipan
 - Kewenangan: Menetapkan kebijakan untuk urusan-urusan yang terkait dengan administrasi umum.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya laporan kinerja dalam kegiatan administrasi umum.
- 6) Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan.
- 1) Melakukan koordinasi dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan.
 - 2) Menyusun rencana pemantauan dan evaluasi kinerja Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan.
 - 3) Menerima data sebagai bahan untuk pemantauan dan evaluasi kinerja Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan
 - 4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan.
 - Kewenangan: Menetapkan kebijakan dalam pemantauan dan evaluasi kinerja Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan
 - Indikator Prestasi: Tersedianya laporan tentang kinerja Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan.
- 7) Melakukan koordinasi penyusunan Daftar Usulan Kegiatan, Daftar Isian Proyek, dan Daftar Isian Kegiatan setiap unit kerja

- a) Melakukan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan di fakultas.
 - b) Menerima data sebagai bahan untuk koordinasi penyusunan Daftar Usulan Kegiatan, Daftar Isian Proyek, dan Daftar Isian Kegiatan setiap unit kerja
 - c) Menyusun koordinasi penyusunan Daftar Usulan Kegiatan, Daftar Isian Proyek, dan Daftar Isian Kegiatan setiap unit kerja.
 - d) Melaksanakan koordinasi penyusunan Daftar Usulan Kegiatan, Daftar Isian Proyek, dan Daftar Isian Kegiatan setiap unit kerja
 - Kewenangan: Menetapkan koordinasi penyusunan Daftar Usulan Kegiatan, Daftar Isian Proyek, dan Daftar Isian Kegiatan setiap unit kerja.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya melakukan koordinasi penyusunan Daftar Usulan Kegiatan, Daftar Isian Proyek, dan Daftar Isian Kegiatan setiap unit kerja.
- 8) Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
- a) Menyusun rencana koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
 - b) Melaksanakan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan.
 - Kewenangan: Menetapkan kebijakan di Bidang Umum dan Keuangan dalam skala makro.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya kebijakan berkaitan dengan Bidang Umum dan Keuangan.
- 9) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan
- a) Melakukan koordinasi dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan.
 - b) Menerima data sebagai bahan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan
 - c) Melaksanakan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.
 - Kewenangan: Menetapkan kebijakan dalam hal penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya Laporan Tahunan kepada Dekan.

4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Tujuan Tugas dan Fungsi

Membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

b. Tugas Pokok

- 1) Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan
 - a) Melakukan koordinasi dengan Kabag Umum dan Koordinator Prodi
 - b) Menerima data sebagai bahan merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan.
 - c) Menyusun perencanaan, melaksanakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan.
 - d) Melaksanakan, merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan
 - Kewenangan: Menetapkan, merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya perencanaan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan.
- 2) Melakukan pembinaan kesejahteraan mahasiswa
 - a) Melakukan koordinasi dengan Kabag Umum serta Koordinator Prodi
 - b) Menerima data sebagai bahan pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
 - c) Menyusun pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
 - d) Melaksanakan pembinaan kesejahteraan mahasiswa
 - Kewenangan: Menetapkan pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
- 3) Melakukan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa
 - a) Melakukan koordinasi dengan Kabag Umum serta Koordinator Prodi
 - b) Menerima data sebagai bahan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa.
 - c) Menyusun usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa.
 - d) Melaksanakan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa.
 - Kewenangan: Menetapkan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa.

- Indikator Prestasi: Tersedianya usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa.
- 4) Melakukan koordinasi dengan Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Universitas Sulawesi Barat dan Ikatan Alumni Fakultas
- a) Melakukan koordinasi dengan Kagab Akademik dan Umum.
 - b) Menerima data sebagai bahan koordinasi dengan Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Universitas Sulawesi Barat.
 - c) Menyusun koordinasi dengan Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Universitas Sulawesi Barat.
 - d) Melaksanakan koordinasi dengan Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Universitas Sulawesi Barat.
- Kewenangan: Menetapkan koordinasi dengan Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Universitas Sulawesi Barat.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya koordinasi dengan Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Universitas Sulawesi Barat
- 5) Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- a) Melakukan koordinasi dengan kabag Umum.
 - b) Menerima data sebagai bahan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
 - c) Menyusun koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.
 - d) Melaksanakan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- Kewenangan: Menetapkan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
 - Indikator Prestasi: Tersedianya koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
- 6) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.
- a) Melakukan koordinasi dengan Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni
 - b) Menerima data sebagai bahan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan
 - c) Melaksanakan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

- Kewenangan: Menetapkan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.
- Indikator Prestasi: Tersedianya penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

5. Senat

Tugas dan fungsi Senat Fakultas yakni

- a. Merumuskan kebijakan akademik, baku mutu pendidikan, dan pengembangan fakultas
- b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian dosen
- c. Merumuskan norma, etika, dan tolak ukur pelaksanaan penyelenggaraan fakultas
- d. Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan program dan anggaran yang telah ditetapkan oleh Dekan
- e. Memberikan pertimbangan kepada Rektor mengenai calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Dekan, Wakil Dekan dan Ketua Prodi
- f. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan dan kepribadian sivitas akademika ditingkat fakultas
- g. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pemberian gelar doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- h. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja Fakultas yang diajukan oleh Dekan
- i. Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang telah dijalankan oleh Dekan
- j. Memberikan pertimbangan untuk dosen yang diusulkan menduduki jabatan fungsional akademik yang lebih tinggi
- k. Memberikan pertimbangan untuk dosen yang diusulkan mendudukijabatan fungsional guru besar
- l. Mengusulkan pemberian gelar doktor kehormatan
- m. Mengesahkan rincian tugas dan organisasi tata kerja ditingkat fakultas

6. Koordinator Program Studi

Gambaran Singkat Posisi: Jabatan ini berfungsi memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan membina sivitas akademika dan tenaga administrasi di lingkungan prodi.

a. Tugas Pokok:

- 1) Mengkoordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan prodi.
- 2) Merencanakan jadwal kuliah, praktikum dan evaluasi hasil belajar.
- 3) Mengkoordinir pelaksanaan perkuliahan dan praktikum bidang studi di lingkungan Universitas Sulawesi Barat.
- 4) Mengkoordinir proses pelaksanaan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan universitas di bidang studi terkait.
- 5) Mengkoordinir perencanaan, penyediaan dan pengusulan kebutuhan sarana kuliah dan praktikum serta prasarana pendidikan.
- 6) Memonitor jalannya proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum.
- 7) Mengevaluasi sistem pengelolaan prodi yang telah berjalan.
- 8) Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dekan.
- 9) Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas pelaksanaan prodi.

b. Tugas Berkala:

- 1) Melaksanakan rapat secara periodik di lingkup tugasnya.
- 2) Evaluasi kinerja bawahan.

c. Tanggung Jawab:

- 1) Bertanggungjawab terhadap ketersediaan:
 - a) Laporan hasil perumusan kebijakan jurusan/prodi.
 - b) Laporan pelaksanaan seluruh kegiatan prodi.
- 2) Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi terhadap sumber daya yang ada di fakultas

7. Koordinator Akademik dan Umum

Sebagai penanggung jawab kinerja seluruh tenaga kependidikan dan pelaksana pendamping lainnya yang dibantu oleh Sub Koordinator.

- a. Melaksanakan Program Kerja dan Anggaran Fakultas;
- b. Melaksanakan, administrasi akademik, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan kemahasiswaan serta alumni;
- c. Melaksanakan urusan pengelolaan sarana-prasarana akademik dan UBMN;
- d. Melaksanakan dokumentasi dan pengelolaan kearsipan fakultas;
- e. Melaksanakan urusan disiplin, pembinaan dan administrasi kepegawaian di Fakultas;

- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan semua kegiatan fakultas;
- g. Melaksanakan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Melaksanakan penyimpanan, pemeliharaan dokumen, dan menyampaikan laporan secara periodik kepada Dekan.

8. Gugus Penjaminan Mutu (GPM)

Mempunyai Tugas mempersiapkan, menyelenggarakan semua rangkaian kegiatan penjaminan mutu, mensupervisi, mengawasi, dan dapat memberi saran, arahan, dan/bimbingan kepada masing-masing unit kerja di fakultas.

D. Reformasi Birokrasi

Untuk membangun perguruan tinggi berkelas dunia dan mencetak lulusan dengan kompetensi bertaraf internasional, *civitas academica* harus melakukan reformasi birokrasi. Perguruan tinggi harus memenuhi setidaknya tiga kriteria berikut:

1. Kepemimpinan, kebebasan akademik, dan otonomi: Perguruan tinggi membutuhkan kepemimpinan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik; kebebasan akademik mendorong pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif; dan otonomi memberikan perguruan tinggi kebebasan untuk bertindak sendiri.
2. Universitas berkonsentrasi pada pengumpulan sumber daya terbaik. Melalui pengumpulan sumber daya ini, universitas dapat menghasilkan produk akademik yang berkualitas tinggi, kreatif, dan berkelas dunia.
3. Fokus pada manajemen sumber pembiayaan yang efektif. Perguruan tinggi harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dan merencanakan cara menghasilkan uang dari pemerintah, membangun bisnis, mencari dan mendapatkan dana penelitian dari pihak swasta, dan stakeholder lainnya.

Reformasi birokrasi menjadi salah satu agenda penting dan utama pada perguruan tinggi. Reformasi birokrasi diharapkan mampu untuk mengatasi persoalan-persoalan yang terkadang telah berakar kuat dalam aktivitas operasional setiap perguruan tinggi. Reformasi Birokrasi sendiri merupakan amanat pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025, dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015 – 2019.

Universitas Sulawesi Barat, sebuah lembaga yang berada di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sangat mendukung program yang berfokus pada delapan perubahan yang diatur oleh peraturan perundang-undangan. Fokus reformasi birokrasi di Universitas Sulawesi Barat adalah untuk mengubah cara *civitas academica* berpikir tentang pemerintahan. Tujuannya adalah untuk membuat birokrasi pemerintah yang profesional, terintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih dari KKN. Birokrasi ini harus melayani masyarakat secara netral, aman, berdedikasi, dan menghormati nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Untuk melanjutkan reformasi birokrasi di FKIP Universitas Sulawesi Barat, maka perlu disusun program kegiatan yang mencakup delapan area perubahan yaitu:

1. Manajemen Perubahan

Manajemen perubahan berkaitan dengan penciptaan program dan kegiatan untuk mendorong terciptanya budaya kerja positif dan kondusif dalam rangka mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Melakukan penguatan implementasi nilai-nilai yang berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di FKIP Unsulbar.
- b. Penguatan semangat kerja tim (*team work*) yang berorientasi pada layanan dan target kinerja yang terintegrasi sistem online.
- c. Memperbanyak dan memperkuat peranan dan kemampuan agen perubahan yang mendorong terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja di semua unit kerja.

2. Penguatan Pengawasan

Untuk area perubahan pada aspek penguatan pengawasan berkaitan dengan penciptaan program dan kegiatan yang menghadirkan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas KKN. Beberapa program aksi nyata yang dapat dilakukan untuk penguatan pengawasan di antaranya adalah:

- a. Pelaksanaan pengendalian gratifikasi, dengan menjalankan beberapa kegiatan seperti: 1) membuat unit zona integritas lingkup Fakultas dan 2) Melakukan kampanye publik tentang pengendalian gratifikasi.
- b. Penanganan atas pengaduan masyarakat dengan melakukan beberapa kegiatan: 1) mengimplementasikan kebijakan pengaduan masyarakat di lingkungan FKIP Unsulbar, 2) melakukan monitoring dan evaluasi atas penanganan terhadap pengaduan masyarakat, dan 3) menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat.

- c. Pelaksanaan pemantauan benturan kepentingan dengan melakukan beberapa kegiatan: 1) membentuk dan menetapkan pengelola penanganan benturan kepentingan, 2) menyusun pedoman pelaksanaan penanganan benturan kepentingan, 3) melakukan sosialisasi penanganan benturan kepentingan, 4) Melakukan evaluasi atas penanganan benturan kepentingan, dan 5) menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan benturan kepentingan.
- d. Pembangunan Zona integritas dengan menetapkan unit kerja untuk memperoleh predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Program dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja memungkinkan birokrasi untuk meningkatkan kinerjanya dan mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan sumber daya yang digunakan. Program-program kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Melakukan analisis SWOT FKIP Universitas Sulawesi Barat
- b. Penyusunan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan kontrak kinerja dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

4. Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan melalui penciptaan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya budaya atau perilaku yang lebih kondusif dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien. Rencana aksi program penguatan kelembagaan akan memprioritaskan kegiatan pada rencana aksi yaitu:

- a. Perubahan dan penyesuaian struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Layanan Umum Universitas Sulawesi Barat.
- b. Perubahan dan penyesuaian statuta sebagai Badan Layanan Umum Universitas Sulawesi Barat.
- c. Pengusulan rincian tugas unit kerja ke Kemendiktisaintek.

5. Penguatan Tata Laksana

Penguatan tata laksana dilakukan dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan serta perubahan mental aparatur. Bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Perluasan penerapan *e-government* yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, dengan melaksanakan rencana aksi yakni 1) penambahan dan peningkatan integrasi layanan/*e-government* dan 2) pembangunan atau pengembangan sistem *e-government* baru untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan fakultas maupun universitas seperti sistem

manajemen persuratan dan sistem analisis jabatan yang terintegrasi dengan penilaian kinerja pegawai, serta pengembangan sistem informasi manajemen kepegawaian.

- b. Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, dengan melaksanakan rencana aksi yakni 1) peningkatan fungsi Unit Layanan Terpadu dan 2) publikasi setiap jenis layanan melalui x-banner, TV wall, dan lainnya.
- c. Penerapan Sistem Kearsipan yang handal meliputi 1) penyiapan dokumen klasifikasi arsip, jadwal retensi arsip, dan Sistem Keamanan Klasifikasi Arsip Dinamis (SKKAD) yang akan ditetapkan dengan Keputusan Rektor, 2) pembentukan/pembangunan sebuah unit arsip yang akan mengelola dan mengintegrasikan semua arsip yang ada di FKIP Unsulbar. Untuk membentuk/membangun sebuah unit arsip, FKIP Unsulbar perlu mempersiapkan gedung arsip, sarana dan prasarana pendukungnya, dana, serta merekrut tenaga fungsionaris arsiparis yang profesional. Dengan adanya unit arsip maka pengelolaan arsip di FKIP Unsulbar akan terpusat, dan 3) pengadaan tenaga fungsional kearsipan untuk mendukung pembentukan unit/lembaga kearsipan.

6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur

Penguatan sistem manajemen SDM aparatur dilakukan dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong sistem pengelolaan manajemen SDM yang profesional dan berintegritas. Agenda prioritas rencana aksi meliputi:

- a. Perhitungan kebutuhan pegawai dengan pemutakhiran peta jabatan Permenristekdikti RI Nomor 110 Tahun 2016 tentang Peta Jabatan di Universitas Sulawesi Barat.
- b. Pengembangan kompetensi dengan melaksanakan Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan di Lembaga Administrasi Negara Provinsi Sulawesi Barat.
- c. Penilaian kinerja dengan peningkatan jumlah Lektor Kepala dan Profesor.
- d. Penegakan aturan disiplin/kode etik dengan penerapan *fingerprint* secara online secara efektif.
- e. Sistem Informasi Kepegawaian dengan Penerapan *e-Jabfung* dan Sistem Informasi Kepegawaian terpadu.

7. Penguatan Peraturan Perundang-Undangan

Penguatan Peraturan Perundang-Undangan dilakukan dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya sistem peraturan dan perundang-undangan yang lebih efektif dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan *stakeholders* perguruan tinggi. Rencana kegiatan yang dapat dilakukan berupa tersusunnya Peraturan Rektor dan Peraturan Senat Universitas Sulawesi Barat yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri

Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sulawesi Barat.

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Peningkatan kualitas pelayanan publik dilakukan dengan menciptakan program dan kegiatan yang mendorong perubahan profesionalisme para penyedia layanan serta peningkatan kualitas pelayanan yang terdiri atas layanan peserta didik, layanan satuan pendidikan, layanan substansi pendidikan, layanan guru dan tenaga kependidikan, layanan kebudayaan, layanan kebahasaan, dan pendidikan bagi masyarakat. Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh FKIP Unsulbar meliputi:

- a. Menyusun dan melakukan evaluasi standar pelayanan semua layanan yang ada, melalui penyediaan peraturan tentang kebijakan standar pelayanan.
- b. Menyusun/menelaah Standar Operasional Prosedur pelaksanaan standar pelayanan.
- c. Menciptakan budaya pelayanan prima.
- d. Mengelola pengaduan, menyediakan media pengaduan pelayanan, menyusun SOP pengaduan pelayanan, melakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan, melakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan.
- e. Menerima umpan balik terhadap kepuasan layanan.
- f. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan.
- g. Membentuk dan mengembangkan unit layanan.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Kerangka pendanaan FKIP Unsulbar dirancang untuk mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2025-2029. Pendanaan akan diperoleh dari berbagai sumber, termasuk anggaran pemerintah, kerjasama dengan lembaga eksternal, serta dana dari biaya kuliah mahasiswa. Alokasi anggaran yang tepat dan pemanfaatan sumber daya yang efektif akan memastikan setiap program dan kegiatan berjalan dengan baik.

Salah satu sumber utama pendanaan adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Melalui dana ini, FKIP Unsulbar dapat meningkatkan sarana dan prasarana kampus, mendukung akreditasi program studi, serta meningkatkan kualitas pendidikan. Penyaluran dana dari pemerintah akan dipantau secara ketat untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan.

Selain dana pemerintah, FKIP Unsulbar juga akan mengandalkan kerjasama dengan lembaga swasta dan organisasi non-pemerintah. Melalui kemitraan ini, fakultas dapat memperoleh dana hibah untuk penelitian, pengembangan program, dan kegiatan kemahasiswaan. Kerjasama ini tidak hanya akan membantu dalam hal pendanaan, tetapi juga akan memperluas jaringan akademik dan profesional bagi dosen dan mahasiswa.

Pendanaan dari biaya kuliah mahasiswa juga akan menjadi salah satu pilar dalam kerangka pendanaan. Alokasi anggaran yang dihasilkan dari pembayaran kuliah akan digunakan untuk pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, serta pembinaan mahasiswa. Dengan melibatkan mahasiswa dalam pengembangan kegiatan, diharapkan dapat tercipta rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap proses pendidikan di FKIP Unsulbar.

Selain itu, FKIP Unsulbar akan aktif mencari peluang pendanaan dari lembaga penelitian dan sponsor untuk berbagai kegiatan akademik dan penelitian. Misalnya, pengajuan dana untuk penelitian dapat dilakukan melalui program hibah yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga swasta. Dengan memanfaatkan sumber daya eksternal ini, fakultas dapat mendiversifikasi sumber pendanaan dan mengurangi ketergantungan pada satu sumber saja.

Secara keseluruhan, kerangka pendanaan FKIP Unsulbar bertujuan untuk menciptakan keberlanjutan dalam pengembangan fakultas. Dengan perencanaan yang matang dan penggunaan sumber daya yang bijak, diharapkan setiap inisiatif dan program yang dijalankan dapat mencapai hasil yang optimal dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat luas.

BAB V PENUTUP

Berbagai kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis ini pada dasarnya merupakan identifikasi masa kini (2025-2029) tentang masa kini dan masa depan yang terkait dengan pengembangan FKIP Unsulbar. Penyusunan Renstra ini telah berusaha mempertimbangkan aspek-aspek kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman dari eksternal, serta mengakomodasi aspirasi berbagai pihak internal FKIP Unsulbar maupun pihak eksternal (pemangku kepentingan). Dengan demikian, rencana strategis ini diharapkan menjadi dokumen penting yang merepresentasikan komitmen dan kemauan bersama untuk membangun FKIP Unsulbar menjadi institusi berkinerja unggul dan membanggakan semua pihak.

Rencana strategis ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan memandu segenap *civitas academica* dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menilai keberhasilan berbagai program dan aktivitas tridarma perguruan tinggi di lingkup FKIP Unsulbar. Dengan demikian, fokus perubahan yang diinginkan dan akselerasi kemajuan yang dikehendaki bagi kemajuan FKIP Unsulbar dapat dicapai sesuai target yang ditetapkan.